PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PROGRAM PEMBENTUKAN KARAKTER MAHASISWA DI *MA'HAD AL-JAMI'AH* UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan Oleh

FAZRIANI
NIM. 140404002
Prodi Pengembangan Masyarakat Islam

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
1440 H/ 2019 M

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Prodi Pengembangan Masyarakat Islam

Oleh

FAZRIANI
NIM: 140404002

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Drs. M. Jakfar Puteh, M.Pd	**Julianto, M.Si**
NIP. 195508181985031005	**NIP. 197209021997031002**

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Prodi Pengembangan Masyarakat Islam

Diajukan Oleh:

FAZRIANI
Nim. 140404002
Pada Hari/ Tanggal

Jum'at, 25 Januari 2019 M
19 J. Awal 1440 H

di
Darussalam-Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,

Drs. M. Jakfar Puteh, M.Pd
NIP. 195508181985031005

Sekretaris,

Furqan, MA
NIDN. 1315098702

Penguji I,

Dr. Zaini M. Amin, M.Ag
NIP. 195412121990011001

Penguji II,

Drs. Sa'i, SH., M.Ag
NIP.196406011994021001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry,

Dr. Fakhri, S.Sos., MA
NIP. 196411291998031001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	FAZRIANI
Nim	:	140404002
Jenjang	:	Strata Satu (S1)
Jurusan/ Prodi	:	Pengembangan Masyarakat Islam/ Konsentrasi Kesejahteraan Sosial

Menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini. Maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang telah berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 17 Januari 2019
Yang membuat pernyataan,

FAZRIANI
NIM. 140404002

ABSTRAK

Karakter mahasiswa dapat terbentuk menjadi lebih baik setelah dibina dan dibimbing. Oleh karena itu, UIN Ar-Raniry menyelenggarakan *Ma'had Al-Jami'ah* kepada mahasiswa yang diwajibkan untuk mengikuti program *Ma'had Al-Jami'ah* dalam hal mendalami ilmu agama dan Bahasa asing (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris) dengan tujuan karakter mahasiswa dapat terbentuk menjadi lebih baik setelah keluar dari *Ma'had Al-Jami'ah*. Namun kenyataannya sebagian mahasiswa setelah keluar dari *Ma'had Al-Jami'ah* belum terbentuk karakter mahasiswa melalui program *Ma'had* sehingga tidak sesuai visi dan misi. Maka peneliti ingin mencari informasi mengenai persepsi atau tanggapan mahasiswa dalam hal program pembentukan karakter setelah keluar dari *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi persepsi mahasiswa tentang program pembentukan karakter mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry, kemudian untuk mengetahui apakah ada perbedaan persepsi antara mahasiswa putra dan mahasiswa putri tentang program pembentukan karakter mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry.Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 94 mahasiswa/i angkatan lima gelombang dua tahun 2017/2018 dengan pendekatan kuantitatif dan metode survai. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah kuesioner dan wawancara yang sebagai data tambahan utama. Teknik analisis data menggunakan SPSS versi 20 dengan desain penelitian deskriptif analisis. Hasil penelitian membuktikan bahwa mahasiswa angkatan lima gelombang dua tahun 2017/2018 memiliki persepsi yang bernilai positif tentang program pembentukan karakter mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry, hal ini di tunjukan tingginya jumlah persentase mahasiswa memilih pernyataan yang menjawab Ya 16,48%, dan Tidak 8,52% dari 25 item pernyataan. Untuk perbedaan persepsi antara mahasiswa dan mahasiswi dapat dilihat dari jumlah nilai rata-rata atau nilai mean difference. Adapun mean difference perempuan bernilai 18,8841, sedangkan laki-laki bernilai 19,4400.

Kata kunci: Persepsi, Program, *Ma'had Al-Jami'ah*

جامعة الرانري
AR-RANIRY

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberi rahmat serta karunia-Nya kepada kita semua. Shalawat dan beriring salam kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW serta keluarga dan sahabatnya sekalian, yang telah membawa umat manusia dari alam Jahiliah menuju ke alam yang Islamiah yaitu dari alam kegelapan menuju ke alam yang berilmu pengetahuan .

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PROGRAM PEMBENTUKAN KARAKTER MAHASISWA DI *MA'HAD AL-JAMI'AH* UIN AR-RANIRY". Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. namun penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, baik isi maupun teknik penulisannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya pandangan fikiran, berupa kritikan dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulis ini. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya yang telah membantu dan mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini kepada:

1. Ucapan terima kasih penulis terutama kepada keluarga yang teristimewa yaitu Ayahanda bernama (Puncu Bako) dan Ibunda bernama (Tetap) yang tercinta berkat doa kasih sayang dan dukungan baik moril maupun materil sehingga dapat melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Kemudian ucapan terima kasih kepada Nenek tercinta, abang tercinta Muhammad Ikbal, adek saya Siti Ainun dan Siti Aminah. Terima kasih juga kepada Saudara yang tercinta *Ogek* Restu Amin dan istrinya *Tauti* Sari Murni, abang Abdul Luhur dan istrinya kakak Karmida, abang Muslim Harun dan istrinya *Uning* Marlina yang telah memberikan semangat dan dukungan untuk mesukseskan dalam penulisan skripsi ini.
2. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada bapak Dr. Fakhri, S.sos., MA. selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Ibu Dr. Rasyidah, M.Ag selaku ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Bapak Drs. M. Jakfar Puteh, M.Pd selaku pembimbing pertama yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan fikirannya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Julianto, M.Si selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bantuan, bimbingan, ide dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Kepada ibu Nurul Husna**,** M.Si sebagai penasehat akademik yang telah memberi banyak nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi maupun yang lain.
7. Seluruh Dosen dan asisten serta seluruh karyawan di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah membekali penulis dengan ilmu yang bermanfaat.
8. Kepada bapak Dr. Nurchalis Sofyan, MA, selaku kepala kantor *Ma'had Al-Jami'ah*, bapak Syafril Syah, S.Ag., M.Si selaku Sekretaris *Ma'had Al-Jami'ah* serta karyawan atau pengurus Kantor *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry yang memberikan bantuan berupa informasi dan data yang cukup banyak.
9. Kepada sahabat saya Liza Safrianti, Nur Laili, Dewi Rahmah, Nia Agustiana, Yuliana, Maidar, Mardiah, Rahayu Sumita, Miftahul Jannah, Nury, Cempaka Sari Harahap, Marka Dina, Riska Munawarah, Rika, Afun, Lasmiah, Ida Mailis, Dek Yanti, Budiansyah, Mirza Syehzadam, Mukhtarras, Muzakir, Miswardin, Erwin, Mohammad Shafawi, Hasbi, Binhar, Sigit Tataraharja, Hasmaudin, Nasrul Hadi, Damanhury, dan seluruh kawan-kawan unit 16, 17,

Banda Aceh, 17 Januari 2019
Penulis,

FAZRIANI
NIM. 140404002

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
ABSTRAK ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **x**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 7
E. Definisi Operasional 8

BAB II KAJIAN PUSTAKA **12**
A. Penelitian Sebelumnya yang Releven 12
B. Persepsi 14
1. Pengertian Persepsi 14
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pada Persepsi 17
3. Proses Terbentuknya Persepsi 22
4. Persepsi Dalam Pandangan Islam 23
C. Pembentukan Karakter 26
1. Pengertian Karakter 26
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter 30
D. Program *Ma'had* Dalam Pembentukan Karakter 31
E. Hipotesis 36

BAB III METODE PENELITIAN 37
A. Jenis dan Metode Penelitian 37
B. Populasi Dan Sampel 37
C. Teknik Pengumpulan Data 39
D. Teknik Pengolahan Analisis Data 42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA **46**
A. Gambaran Umum UPT. *Ma'had Al-Jami'ah* 46
1. Sejarah Singkat *Ma'had Al-Jami'ah* 46
2. Visi, Misi dan Tujuan 48

3. Program *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry..... 50
B. Karakteristik responden..... 53
C. Persepsi Mahasiswa Tentang Program Pembentukan Karakter Mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry..... 60
D. Perbedaan persepsi antara mahasiswa putra dan mahasiswa putri tentang program pembentukan karakter mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry. 77

BAB V PENUTUP..... 82
A. Kesimpulan 82
B. Saran..... 83

DAFTAR PUSTAKA..... 84
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1. Aspek dan Indikator Aitem Pada Kuesioner 40

Tabel 3.2. Item Favorable dan Unfavorable 41

Tabel 4.1. Rincian Program Akademik 50

Tabel 4.2. Kegiatan Keasramaan *Ma'had Al*-Jami'ah 51

Tabel 4.3. Pengelompokkan Responden Berdasarkan Asrama 54

Tabel 4.4. Pengelompokkan Responden Berdasarkan JK (Jenis Kelamin) 55

Tabel 4.5. Pengelompokkan Responden Berdasarkan PT (Pendidikan Terakhir) 56

Tabel 4.6. Hasil Uji Validitas Untuk Favorable 58

Tabel 4.7. Hasil Uji Validitas Untuk Unfavorable 59

Tabel 4.8. Hasil Uji Reliabelitas 60

Tabel 4. 9. Pernyataan Item Nomor 1 61

Tabel 4. 10. Pernyataan Item Nomor 2 62

Tabel 4. 11. Pernyataan Item Nomor 3 62

Tabel 4. 12. Pernyataan Item Nomor 4 63

Tabel 4. 13. Pernyataan Item Nomor 5 63

Tabel 4. 14. Pernyataan Item Nomor 6 64

Tabel 4. 15. Pernyataan Item Nomor 7 64

Tabel 4. 16. Pernyataan Item Nomor 8 65

Tabel 4. 17. Pernyataan Item Nomor 9 65

Tabel 4. 18. Pernyataan Item Nomor 10 66

Tabel 4. 19. Pernyataan Item Nomor 11 66

Tabel 4. 20. Pernyataan Item Nomor 12 67
Tabel 4. 21. Pernyataan Item Nomor 13 67
Tabel 4. 22. Pernyataan Item Nomor 14 68
Tabel 4. 23. Pernyataan Item Nomor 15 68
Tabel 4. 24. Pernyataan Item Nomor 16 69
Tabel 4. 25. Pernyataan Item Nomor 17 69
Tabel 4. 26. Pernyataan Item Nomor 18 70
Tabel 4. 27. Pernyataan Item Nomor 19 70
Tabel 4. 28. Pernyataan Item Nomor 20 71
Tabel 4. 29. Pernyataan Item Nomor 21 71
Tabel 4. 30. Pernyataan Item Nomor 22 72
Tabel 4. 31. Pernyataan Item Nomor 23 72
Tabel 4. 32. Pernyataan Item Nomor 24 73
Tabel 4. 33. Pernyataan Item Nomor 25 73
Tabel 4.34. One Sample Statistics..... 78
Tabel 4.35. Signifikan One Sample Test 78
Tabel 4. 36. Jawaban Dari Responden Laki-Laki 79
Tabel 4. 37. Jawaban Responden Perempuan 80

DAFTAR GAMBAR

Diagram 4.1 Pengelompokkan Responden Berdasarkan Asrama..... 54

Diagram 4.2 Untuk Pengelompokkan Responden Berdasarkan JK (Jenis Kelamin)..... 55

Diagram 4.3 Untuk Pengelompokkan Responden Berdasarkan PT (Pendidikan Terakhir)..... 56

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Ilmiah Mahasiswa

Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 4 Kuesioner

Lampiran 5 Data Karakteristik Responden

Lampiran 6 Uji One Sample Statistic dan Signifikan One Sample Test

Lampiran 7 Uji Validitas dan Reliabelitas

Lampiran 8 Hasil Jawaban Responden

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan zaman yang semakin maju membuat perkembangan pendidikan di Indonesia khususnya di Aceh baik dikelola oleh pemerintah maupun swasta saling berlomba untuk menciptakan dan mengkondisikan dalam meningkatkan Universitas yang unggul dan bermutu.

Seperti salah satu Universitas di Aceh yaitu Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi Islam di Indonesia tempat mahasiswa belajar atau menuntut ilmu dengan nilai-nilai Islam. Karena dalam Islam diwajibkan untuk menuntut ilmu, sebagaimana Allah berfirman:

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya: "*Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat" (QS: Al-Mujadila [58]: 11).*[1]

Perubahan status dari IAIN menjadi UIN Ar-Raniry merupakan sebuah kado istimewa bagi kampus *Jantong Hate* (jantung hati) rakyat Aceh yang genap usianya 50 tahun tepat pada tanggal 05 Oktober 2013. Perubahan yang semakin maju mengharapkan dapat berperan sebagai pencerahan mencetak kader-kader

[1] Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya Dilengkapi dengan Kajian Usul Fiqih Dan Inti Sari Aya*t, (Bandung: Syaamul Al-Qur'an, 2007), hal. 543.

yang memiliki intelektualisasi dan berakhlak mulia. Seperti dicantumkan dalam Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 mengamanatkan agar pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan Nasional yang dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang pendidikan Nasional. Menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[2]

Untuk mencapai tujuan tersebut, UIN Ar-Raniry menyelenggarakan sebuah program kebijakan untuk seluruh mahasiswa yaitu bahwa setiap mahasiswa wajib mengikuti program untuk tinggal di asrama mahasiswa yang disebut *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry. *Ma'had Al-Jami'ah* merupakan lembaga yang bertugas untuk pelayanan, pembinaan, pengembangan akademik dan karakter mahasiswa dengan sistem pengelolaan asrama yang berbasis pesantren. Penyelenggaraan *Ma'had Al-Jami'ah* di khususkan untuk mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh, sebagai sebuah upaya untuk pembentukan karakter *(Character Building)* melalui penguatan dasar-dasar dan wawasan keislaman, pembinaan dan pengembangan Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an serta kemampuan

[2] Nurmalahayati, ''*Pendidikan Sains Dalam Dilema: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan*, VOL. 4, No. 2, September (2010), email: jurnaldidaktika@yahoo.com. Hal. 254.

Bahasa asing (Arab dan Inggris).[3] Dengan tujuan mencerdaskan, menambah pemahaman, serta membentuk akhlak mahasiswa yang tinggal di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry

Dengan adanya program *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry, mahasiswa menjadi sasaran untuk diwajibkan belajar dan tinggal dalam jangka enam bulan atau satu semester. Sehingga waktu yang sudah ditetapkan tersebut, pihak *Ma'had Al-Jami'ah* berharap mahasiswa bisa terbentuk karakternya melalui program-program serta penguatan dasar-dasar dan wawasan keislaman di dalam *Ma'had Al-Jami'ah* yang nantinya diarahkan dan diajarkan oleh Pembina *Ma'had Al-Jami'ah* mengenai kehidupan sehari-hari baik untuk diri sendiri serta kepada orang lain baik dari segi ibadah maupun muamalah. Dengan demikian pembentukan karakter sangat penting, karena karakter sebagai cerminan diri seseorang sehingga sangat berpengaruh diterima atau tidaknya oleh keluarga, teman, masyarakat, dan tanah air.

Lembaga *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry Banda Aceh terdapat dua program unggulan yang diterapkan yaitu program akademik berupa belajar Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, pemberian motivasi diri sesama mahasiswa yang secara bergantian mendapat giliran yang secara bergantian mendapat giliran untuk melatih diri agar dapat berkomunikasi di depan umum dan mufradat untuk memperkaya kosa kata baru yang minimal dua kata setiap hari harinya baik dalam Bahasa Inggris ataupun Bahasa Arab. Selain itu, terdapat program asrama berupa mengaji Al-Qur'an rutin ba'da shalat Maghrib mulai dari belajar tajwid, tahsin,

[3] Buku Padoman Ma'had & Asrama, UPT. *Ma'had Al-Jami'ah* Dan Asrama UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2016, hal. 1.

dan tahfidz. Program unggulan ini wajib diikuti oleh mahasiswa-mahasiswa baru *Ma'had Al-Jami'ah*, dari kedua unggulan program di *Ma'had Al-Jami'ah* ini diterapkan dengan tujuan untuk membentuk karakter mahasiswa.[4] Sehingga dari program tersebut menjadi sesuai dengan visi dan misi *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry.

Visi *Ma'had Al-Jami'ah* yaitu terwujudnya pusat pemantapan akidah, pembangunan ilmu keislaman, akhlak mulia dan sebagai sendi terciptanya masyarakat muslim Aceh yang cerdas, komunikatif, dinamis, kreatif, islami dan Qur'ani.

Sedangkan misi *Ma'had Al-Jami'ah* yaitu (1) Mengantarkan mahasiswa memiliki pemantapan akidah dan kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu dan pemantapan profesionalisme. (2) Memperdalam bacaan dan makna Al-Qur'an dengan benar dan baik. (3) Memberikan keterampilan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.[5]

Dengan demikian visi dan misi yang telah diterapkan kepada mahasiswa diharapkan dapat memacu karakter mahasiswa yang tidak baik menjadi lebih baik. Karena karakter seseorang biasanya sejalan dengan prilaku, bila seseorang melakukan kegiatan yang baik seperti sopan dalam berbicara, saling menghargai sesama, saling membantu dan mengikuti segala aturan yang telah ditetapkan maka karakter tersebut bisa dikatakan baik. Begitu juga dengan sebaliknya jika

---

[4] Nazaruddin, *Pola Pembinaan Karakter Mahasiswa Di Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry.* Skripsi, *tidak diterbitkan*, (Banda Aceh: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, 2017), hal. iv.

[5] Buku Padoman Ma'had & Asrama, UPT. *Ma'had Al-Jami'ah* Dan Asrama UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2016, hal. 2.

seseorang memiliki prilaku yang suka berbohong, suka membuat keributan, suka menghina, suka melanggar aturan yang ditetapkan maka bisa dibilang karakter seseorang tersebut juga tidak baik atau buruk.

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan terhadap sebagian besar mahasiswa alumni *Ma'had Al-Jami'ah*. Bahwa mahasiswa memiliki persepsi yang sama tentang program karena dapat membentuk karakter yang ada di *Ma'had Al-Jami'ah*. Program dalam *Ma'had* sudah sangat baik karena mahasiswa dituntun dan dibimbing kearah yang lebih baik. Seperti mengerjakan shalat berjama'ah, berpakaian muslim atau muslimah, dituntun berbicara yang sopan dengan masyarakat sekitarnya, dituntun untuk bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dan keberanian, dituntun untuk bersosial dengan sesama mahasiswa seasrama, dituntun bisa membaca Al-Qur'an dengan benar, dan dituntun untuk bisa berbahasa Arab dan Bahasa Inggris.

Tetapi dari amatan penulis antara persepsi yang diberikan mahasiswa terhadap karakter yang dimiliki dengan kenyataan sangat bertolak belakang. Karena banyak mahasiswa yang penulis amati kurang dalam mengamalkannya setelah keluar dari *Ma'had Al-Jami'ah,* sebagian mahasiswa yang penulis lihat masih ada pakaian yang kurang muslimah seperti memakai baju yang ketat bagi yang mahasiswa putri dan bagi yang mahasiswa putra kurangnya kemauan untuk shalat berjama'ah ketika mereka berada diluar asrama, sehingga ini tidak sesuai dengan visi dan misi yang ingin dicapai oleh *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry.

Melihat dari permasalahan tersebut di atas penulis tertarik melakukan penelitian lebih jauh lagi untuk mengkaji persepsi mahasiswa berdasarkan karena

faktor diri sendiri atau luar diri sendiri dalam membentuk karakter mahasiswa melalui program *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, yang jadi rumusan masalah adalah :

1. Seberapa tinggi persepsi mahasiswa tentang program pembentukan karakter mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry Banda Aceh?
2. Apakah ada perbedaan persepsi antara mahasiswa putra dan mahasiswa putri tentang program pembentukan karakter mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa tinggi persepsi mahasiswa tentang program pembentukan karakter mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry.
2. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan persepsi antara mahasiswa putra dan mahasiswa putri tentang program pembentukan karakter mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan mampu menambah wawasan keilmuan dan meningkatkan kesadaran serta menerapkan dalam membentuk karakter menjadi lebih baik untuk diri sendiri dan juga untuk orang lain. Khususnya mahasiswa angakatan lima gelombang dua tahun 2017/ 2018 di *Ma'had Al-Jami'ah* melalui program-program *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry

2. Secara praktis

a. Bagi lembaga

Mendapatkan informasi dan masukan serta meningkatkan mutu pendidikan bagi UIN Ar-Raniry khususnya pengelola *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang tanggapan alumni mahasiswa yang telah berpengalaman dalam membentuk karakter melalui program *Ma'had Al-Jami'ah* menjadi lebih baik lagi.

b. Bagi mahasiswa

Sebagai bahan masukan dan referensi dalam upaya meningkatkan pembentukan karakter mahasiswa serta memberikan informasi kepada kita semua mengenai persepsi mahasiswa tentang program pembentukan karakter mahasiswa yang ada di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

c. Bagi peneliti

Dengan penelitian ini, peneliti berharap dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang lebih matang dalam bidang pendidikan, keagamaan, dan sosial pada diri sendiri.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional terhadap judul, dimaksudkan untuk memperjelas istilah-istilah dan sekaligus batasan, sehingga tidak menimbulkan penafsiran lain. Beberapa istilah yang didefinisikan dalam penelitian ini adalah:

1. Persepsi mahasiswa

Secara etimologi kata persepsi berasal dari kata Bahasa Inggris yaitu *Perception* yang artinya pandangan atau penglihatan. Istilah persepsi biasanya di gunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap sesuatu kejadian yang dialami. Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan sehingga persepsi memberikan makna pada ransangan inderawi (*sensory stimuli*).[6]

Di dalam persepsi bersifat selektif secara fungsional berarti objek-objek mendapat tekanan, dalam persepsi biasanya karena dipengaruhi dari segi kebutuhan, kesiapan mental, suasana emosional, dan latar belakang budaya terhadap persepsi sehingga menyebabkan persepsi yang berbeda. Dengan demikian persepsi yang dimaksud oleh peneliti adalah mengungkapkan tentang

[6] Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 51.

pengalaman terhadap sesuatu kejadian yang dialami dan diperoleh dengan menyimpulkan informasi serta menafsirkan pesan. Informasi yang dimaksud oleh penelitian ini adalah tanggapan mahasiswa melalui pengalaman, pemahaman dan pengetahuan mengenai program pembentukan karakter yang ada di dalam *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry.

Kata istilah berkaitan dengan murid/mahasiswa adalah *Al-Thalib*. Kata ini berasal dari Bahasa Arab *Thalaba, Yathlubu, Thalaban, Thalibun* berarti orang mencari sesuatu. Pengertian ini terkait dengan orang yang tengah mencari ilmu pengetahuan, pengalaman, keterampilan, dan pembentukan kepribadian untuk bekal mencari kehidupannya dimasa depan agar bahagia dunia dan akhirat. Kata *Al-Thalib* ini selanjutnya lebih digunakan untuk pelajar pada perguruan tinggi yang disebut dengan mahasiswa. Penggunaan kata *Al-Thalib* untuk mahasiswa dapat dipahami karena seseorang mahasiswa sudah memiliki bekal untuk mencari, menggali, dan mendalami bidang keilmuan yang diminatinya dengan cara membaca, mengamati, memilih bahan-bahan bacaan untuk ditelaah, selanjutnya dituangkan dalam berbagai ilmiah.[7]

Jadi Mahasiswa adalah seseorang atau sekelompok orang yang sedang mendalami ilmu pengetahuan diperguruan tinggi. Seorang mahasiswa tidak terlepas dari penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, tentunya mahasiswa mempunyai cita-cita dibarengi dengan idealisme yang tinggi.[8] Penelitian ini di tunjukan kepada mahasiswa alumni di *Ma'had Al-Jami'ah* angkatan lima

---

[7] Suwito, *Sejarah Sosial Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 55.

[8] A.Rani Usman, *Kampus Sebagai Institusi Pencerahan,* (Bandung: Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry Nanggrou Darussalam, 2001), hal. 40.

gelombang dua tahun 2017/2018. Dengan demikian mahasiswa akan memberikan persepsinya sesuai pengalaman dari sudut pandang yang dialami.

2. Program *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry

Ma'had salah satu bangunan tempat tinggal yang hanya penamaan dengan kesan yang berbeda atau disebut dengan asrama. Asrama adalah bangunan tempat tinggal bagi kelompok orang untuk sementara waktu, terdiri atas sejumlah kamar, dan dipimpin oleh seorang kepala asrama.[9] Tetapi *Ma'had* tidak hanya untuk tempat tinggal, tetapi tempat pembinaan mahasantri atau disebut dengan mahasiswa yang sedang mengikuti program dalam *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry Banda Aceh.[10]

Maka *Ma'had* yang dimaksud adalah tempat tinggal mahasiswa atau disebut dengan *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry untuk sementara waktu mempelajari program-program *Ma'had Al-Jami'ah* pada bidang ilmu-ilmu agama serta Bahasa dengan tujuan mahasiswa mendapatkan ilmu yang lebih dan dapat bersaing dengan mahasiswa lainnya serta berakhlak mulia.

3. Pembentukan karakter

Menurut kamus Psikologi karakter dapat diartikan dengan satu kualitas atau sifat yang tetap terus menerus dan kekal yang dapat dijadikan ciri untuk mengidentifikasikan seseorang pribadi, suatu objek, dan kejadian.[11] Karakter merupakan nilai-nilai prilaku manusia yang berhubungan dengan tuhan yang

---

[9] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), hal. 72.

[10] Buku Padoman Ma'had & Asrama, UPT. *Ma'had Al-Jami'ah* Dan Asrama UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2016, hal. 31.

[11] Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Terjemahan: Kartini Kartono), (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 82.

maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam fikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan, berdasarkan norma-norma agama, hukum, budaya, tata karma, dan adat istiadat.[12]

Berdasarkan uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa karakter merupakan komponen penting dalam menentukan sikap dan cara berfikir sehari-hari dan menjadi ciri khas tersendiri bagi setiap individu. Terbentuknya karakter yang baik dan tidak baik terhadap seseorang dapat dipengaruhi dari lingkungannya. Meskipun pembentukan karakter telah dibina dari rumah, sekolah, dan tempat pengajian. Namun karakter tersebut bisa berubah jika seseorang telah bergaul dengan sesama temannya, perubahan karakter tersebut seiring berubah dengan keseringan individu bergaul dengan teman terdekat dan lingkungannya.

Pembentukan karakter penulis maksud adalah pembentukan nilai-nilai agama dan sosial pada mahasiswa putra dan putri alumni *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry angkatan lima gelombang dua tahun 2017/2018.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[12] Wara Sulistya Ningrum, "Identifikasi Kabutuhan Pendidikan Karakter Di SDN Inpres 1 Tondo Kecamatan Palu Timur". Jurnal Pendidikan Karakter, VOL 1, No 1 (2013). Di Akses Melalui Http://Www.Jurnal.Unted.Ac.Id/Jurnal/Index.Php/Ese/Article/View/1311, Pada Tanggal 21 September 2018.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya yang Releven

Penelitian relevan yang pernah dilakukan oleh Nazaruddin[1]. Dengan judul "Pola Pembinaan Karakter Mahasiswa Di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry Banda Aceh". Penelitian ini berfokus pada penelitian, menjelaskan tentang pola pembinaan *Ma'had Al-Jamiah* UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Pola pembinaan karakter di *Ma'had* UIN Ar-Raniry diterapkan melalui tiga pendekatan, yaitu informative seperti ceramah atau muhadhasah setelah shalat secara bergiliran, tahsin atau mengaji, belajar dan menghafal Al-Qur'an, mentoring dan *Conversation.* Melalui partisipan dan pendekatan ekspriensial melalui pelaksanaan shalat wajib secara berjama'ah, menjadi muadzin dan imam shalat dalam shalat berjam'ah, kewajiban berbusana muslim dan memberikan contoh perilaku yang baik.

Ada juga penelitian yang pernah dilakukan oleh Rauzatul Akmal.[2] mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Penyiaran Islam. Dengan judul, "Efektivitas Program Dakwah *Ma'had* UIN Ar-Raniry Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Mahasiswa". Adapun metode yang digunakan penelitian

---

[1] Nazaruddin, *Pola Pembinaan Karakter Mahasiswa Di Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry.* Skripsi, *tidak diterbitkan*, (Banda Aceh: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar- Raniry, 2017), hal. iv.

[2] Rauzatul Akmal, *Efektivitas Program Dakwah Ma'had UIN Ar-Raniry Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Mahasiswa*. Skripsi, *tidak diterbitkan,* (Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, 2017), hal. 71.

tersebut adalah pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitiannya, dakwah yang dilaksanakan *Ma'had Al-Jami'ah* dalam bentuk program ibadah *'amaliah,* program ceramah dan keislaman, program halaqah Al-Qur'an program pemantapan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, program mentoring dalam menambah kapasitas ilmu keagamaan mahasiswa sudah efektif.

Penelitian yang dilakukan Muhammad Rizki[3], Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Dengan judul, "Pembinaan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Prodi Pendidikan Islam Melalui Program *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry". Adapun metode dilakukan dengan menggunakan kualitatif, kemudian data dikumpulkan melalui dokumentasi, wawancara, observasi dan angket. Data tersebut dianalisis melalui deskriptif kualitatif. Hasil penelitiannya, usaha pembinaan kemampuan mambaca Al-Qur'an pada program *Ma'had Al-Jami'ah* sudah baik. Kemudian ada beberapa kendala yang dihadapi oleh mahasiswa Prodi PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mereka di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry di antara sebahagian besar mahasiswa kadang kurang serius dalam mengikuti pembinaan di *Ma'had Al-Jami'ah*, kemudian pengaturan jadwal membaca Al- Qur'an kadang-kadang masih beradu dengan jadwal perkuliahan.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian mendatang terdapat dalam fokus penelitian, penelitian ini memfokuskan terhadap persepsi atau tanggapan mahasiswa dalam membentuk karakter mahasiswa melalui program-

---

[3] Muhammad Rizki, *Pembinaan Kemampuan Membaca Al-Quran Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Melalui Program Ma'had Al-Jami'ah Uin Ar-Raniry.* Skripsi, *tidak diterbitkan* (Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, 2016), hal. iv.

program yang diberikan oleh *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry. Sedangkan penelitian yang dilakukan Nazaruddin berfokus penelitian pada pola pembinaan *Ma'had Al-Jami'ah* dalam pembentukan karakter. Kemudian Rauzatul Akmal, berfokus mengenai efektif atau tidaknya program dakwah *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry dalam meningkatkan kesadaran beragama mahasiswa. Penelitian Muhammad Rizki berfokus pembinaan kemampuan membaca Al-Quran karena tidak semua mahasiswa khususnya mahasiswa PAI mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Untuk itu Muhammad Rizki mengangkat judul Pembinaan Kemampuan Membaca Al-Quran Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Melalui Program *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry.

B. Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Secara etimologi kata persepsi berasal dari kata Bahasa Inggris yaitu *Perception* yang artinya proses mengetahui atau mengenali objek dan kejadian objektif dengan bantuan indera.[4] Istilah persepsi biasa digunanakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap suatu benda ataupun sesuatu kejadian yang dialami. Persepsi ini didefenisikan sebagai proses yang menggabungkan dan mengorganisasikan data-data indera (penginderaan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari sekeliling kita.[5]

---

[4] Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Terjemahan: Kartini Kartono), (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 358.

[5] Abdur Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam,* (Jakarta: Kencana, 2004), hal 110.

Menurut Sarlito Wirawan Sarwono berpendapat bahwa persepsi suatu kemampuan untuk membeda-bedakan, mengelompokkan, memfokuskan dan sebagainya yang disebut sebagai kemampuan untuk mengorganisasikan pengamatan (persepsi).[6] Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan, persepsi memberikan makna pada ransangan inderawi (*sensory stimuli*).[7] Sedangkan menurut Iriani Indri Hapsari, dkk persepsi adalah proses mengintegrasikan, mengenali, dan menginterpretasikan informasi yang diterima oleh sistem sensori, sehingga menyadari dan mengetahui apa yang di indra sebagai bentuk respons dari individu.[8] Indera dapat mengingatkan individu akan bahaya serta memberikan informasi yang dibutuhkan untuk menafsirkan berbagai peristiwa dan mengantisipasi masa depan, maka pada hakikatnya setiap individu dalam memahami informasi yang datang dari lingkungan melalui inderanya yang disebut dengan persepsi.[9] Achmad Mubarok juga mendefenisikan bahwa persepsi adalah proses memberi makna pada sensasi sehingga manusia memperoleh pengetahuan baru, yang mana persepsi mengubah sensasi menjadi informasi.[10] Defenisi lain menyebutkan, bahwa persepsi adalah kemampuan membeda-bedakan, mengelompokkan memfokuskan perhatian terhadap satu objek rangsang, dalam memproses pengelompokkan dan membedakan ini persepsi

[6] Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi,* (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hal. 44.

[7] Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 51.

[8] Iriani Indri Hapsari, dkk (mengutip Walgito & Pinel*), Psikologi Faal,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 113.

[9] Desmita, *Psikologi Perkembangan,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 108.

[10] Achmad Mubarok, *Psikologi Dakwah,* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2002), hal. 109.

melibatkan proses interpretasi berdasarkan pengalaman terhadap satu peristiwa atau objek. Pada persepsi pemberian arti menjadi hal yang penting dan utama. Pemberian arti ini dikaitkan dengan sisi pengalaman seseorang. Dengan kata lain, seseorang menafsirkan satu stimulus berdasarkan minat, harapan, dan keterkaitannya dengan pengalaman yang dimilikinya. Oleh karenanya, persepsi juga dapat didefenisikan sebagai interprestasi berdasarkan pengalaman.[11]

Jadi persepsi pada dasarnya menyangkut hubungan manusia dengan lingkungannya, bagaimana ia mengerti dan menginterprestasikan stimulus yang ada dilingkungannya, setelah individu menginderakan objek dilingkungannya kemudian memproses hasil penginderaannya.[12] Persepsi berlangsung saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk kedalam otaknya. Beberapa defenisi umum tersebut peneliti membuat kesimpulan tentang persepsi, bahwa persepsi merupakan suatu tanggapan, respon, serta pengamatan oleh individu melalui panca indera yang menyangkut dengan pengalaman serta pengetahuan dari lingkungannya yang bertujuan mendapatkan informasi oleh individu.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

---

[11] Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam,* (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 110.

[12] Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 108.

Untuk mengadakan suatu persepsi atau terjadinya suatu persepsi ada dua faktor yang mempengaruhi persepsi. Seperti yang dikemukakan oleh Bimo Walgito, persepsi dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal antara lain:

a. Faktor internal yaitu suatu yang mempengaruhi dalam diri individu. Yang berhubungan dengan segi kejasmanian dan segi psikologis berdasarkan melalui pengalaman, perasaan, kemampuan berfikir, kerangka acuan, serta motivasi.
b. Eksternal yaitu suatu yang mempengaruhi persepsi di luar individu yaitu stimulus dan sifat-sifat yang menonjol pada lingkungan yang melatar belakangi objek yang merupakan suatu kebulatan atau kesatuan yang sulit dipisahkan, antara lain: sarana prasarana, Pembina, teman.[13]

Sedangkan menurut Achmad Mubarok, persepsi dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:[14]

a. Faktor personal, yaitu pengalaman, konsep diri dan kualitas konsep diri.
b. Faktor situasional, yaitu cara menyebut sifat seseorang, jarak, gerakan orang, petunjuk wajah, cara mengucapkan lambang-lambang verbal, dan penampilan

Menurut Abdul Rahman shaleh faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu: perhatian yang selektif, ciri-ciri rangsang, nilai dan kebutuhan individu, pengalaman dahulu.[15]

Merujuk dari pendapat para ahli di atas faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dalam proses pembentukan karakter melalui program di *Ma'had Al-*

---

[13] Bimo Walgito, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar,* (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hal. 54.

[14] Achmad Mubarok, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2002), hal. 131.

[15] Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 128.

Jami'ah bisa di identifikasikan sebagai sebuah stimulus yang mempengaruhi hasil persepsi mahasiswa tentang pembentukan karakter. Berikut ini adalah penjabaran indikator dari faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi tersebut:

a. Faktor internal

1) Pengalaman

Pengalaman adalah suatu peristiwa yang pernah dialami dan mendapatkan pengetahuan serta keterampilan.[16] Umumnya semakin banyak pengalaman yang dimiliki semakin banyak informasi yang didapatkan.[17] Seperti halnya pengalaman mahasiswa dalam pembentukan karakter yang dibuat oleh lembaga *Ma'had Al-Jami'ah*, maka proses pengalaman dapat memudahkan timbulnya persepsi baik dari segi yang positif maupun negatif tergantung pengalaman dan pemahaman individu.

2) Perasaan

Perasaan adalah sebagai suasana yang meliputi pertemuan-pertemuan manusia dengan lingkungan/ alamnya.[18] Sedangkan menurut Abdul 'Aziz El-Quussy bahwa perasaan adalah suatu kesatuan yang kompleks dapat selalu berhubungan dan tetap berubah.[19] Seperti halnya mahasiswa yang pernah tinggal di *Ma'had Al-Jami'ah* sebagian besar mahasiswa memiliki perasaan senang bisa mengenal *Ma'had Al-Jami'*ah UIN Ar-Raniry.

---

[16] *Ibid.* Hal. 129.

[17] Achmad mubarok, *Psikologi Dakwah*…, hal. 134.

[18] Alisuf Sabri, *Pengantar Psikologi Umum & Perkembangan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1993), hal. 71.

[19] Abdul 'Aziz El-Quussy, *Ilmu Jiwa*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hal. 139.

Perasaan senang berubah menjadi kegelisahan karena faktor aturan yang harus dipatuhi. Maka perasaan dapat dijelaskan bahwa perasaan cendrung berubah-ubah dan perasaan yang lebih dalam dapat digolongkan yaitu: (1) Perasaan sosial yaitu perasaan-perasaan yang menyertai dalam hubungan baik perseorangan maupun kelompok, misalnya perasaan simpati, cinta, benci, egois dan sebaginya. (2) Perasaan intelektual yaitu perasaan yang menyertai pada saat memperoleh prestasi kecerdasan atau memecahkan soal. (3) Perasaan ethis yaitu perasaan yang menyertai dalam segala penghayatan norma-norma kesusilaan. (4) Perasaan religious yaitu perasaan yang menyertai dalam segala penghayatan yang berhubungan dengan ketuhanan. (5) Perasaan aestetis yaitu perasaan yang menyertai dalam hubungan dengan nilai-nilai keindahan.[20] Jadi perasaan dapat dijelaskan bahwa perasaan berawal dari suasana lingkungan yang komplek melalui panca indera sehingga dapat tersalurkan ke dalam hati dari individu atau disebut perasaan manusia.

3) Kemampuan berfikir

Berfikir adalah aktivitas jiwa yang mempunyai kecendrungan dalam memecahkan persoalan yang dihadapi.[21] Sedangkan menurut Kartini Kartono bahwa berfikir adalah kemampuan untuk meletekkan hubungan-hubungan dari bagian pengetahuan kita.[22] Dengan berfikir, manusia menjadi mampu memilih yang baik dan buruk, bisa membedakan yang bermanfaat, menentukan yang di suka dan tidak suka, terdorong melakukan suatu perbuatan, serta terpengaruhnya

---

[20] Alisuf Sabri, *Pengantar Psikologi Umum & Perkembangan…,*hal. 73.

[21] *Ibid.* Hal. 77.

[22] Kartini Kartono, *Patologi Sosial3,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hal. 81.

kondisi tubuh, jiwa, dan kepribadianny dengan tujuan lahirlah pengetahuan, kemampuan serta keyakinan.[23] Kemampuan berfikir dapat dijelaskan bahwa suatu individu yang mendapatkan permasalahan atau persoalan yang dihadapi mempunyai kemampuan dalam memecahkan persoalan.

4) Motivasi

Motif atau dalam Bahasa Inggrisnya "*Motive*", berasal dari kata "*Metion*", yang berarti gerakan atau sesuatu yang bergerak. Secara istilah psikologi "motif", dikenal dengan motivasi. Motivasi merupakan istilah yang lebih umum, yang menunjuk kepada seluruh proses gerakan, termasuk situasi yang mendorong timbulnya dalam diri individu.[24] Motivasi adalah gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi juga bisa dalam bentuk usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.[25]

b. Faktor Ekternal

1) Teman

Teman adalah orang yang memiliki status, pemikiran, usia, dan tingkat kedewasaan yang hampir sama. Orang yang memiliki usia yang hampir sama

[23] Dwiaty Noer Sofian, *The Miracle Of Berfikir Positif,* (Bekasi: Laskar Aksara, 2011), hal. 15.

[24] Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hal. 64.

[25] Widayat Prihartanta, "Teori-Teori Motivasi", Jurnal Adabiya (Online), Vol. 1 No. 83 Tahun 2015 widayatprihartanta@gmail.com. Diakses 27 September 2018.

dengan teman biasanya juga mempunyai tingkat perkembangan atau tingkat kedewasaan yang tidak jauh berbeda.[26] Teman bergaul yang baik akan menimbulkan pengaruh yang baik, begitu juga sebaliknya teman bergaul yang kurang baik akan berpengaruh yang buruk. Agar mahasiswa dapat belajar dengan baik, maka perlu diusahakan supaya mahasiswa bergaul dengan teman yang baik serta pengawasan yang bijak.

2) Pembina asrama

Pembina asrama adalah orang yang ditunjuk oleh kepala *Ma'had Al-Jami'ah* untuk menjadi penanggung jawab setiap asrama dalam menjalankan aktivitas keasramaan yang disebut sebagai Ustadz atau Ustadzah.[27] Hubungan yang baik antara ustadz atau ustadzah dengan mahasiswa akan berdampak baik dalam menjalankan program keasramaan dan peraturan akademik, jika mahasiswa menyukai ustadz atau ustadzahnya maka mahasiswa akan mengikuti proses program yang dijalankan dengan bersungguh-sungguh. Ini berarti seorang ustadz/ ustadzah minimal harus memiliki dasar-dasar kompetensi sebagai wewenang dan kemampuan dalam menjalankan tugas dengan utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi. Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa kemampuan harus dimiliki oleh ustadz/ ustadzah, pengetahuan, keterampilan, dan serta tanggung jawab terhadap anak didiknya.

---

[26] Okky Wicaksono, *Hubungan Antar Pergaulan Teman Sebaya Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen*.Juli 2014. Melaui Situs http://eprints.uny.ac.id/13339/1/skripsi%20okky%20wicaksono%20nim%2010108244031.pdf diakses pada tanggal 29 September 2018

[27] Buku Padoman Ma'had & Asrama, UPT. *Ma'had Al-Jami'ah* Dan Asrama UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2016, hal. 31.

3. Proses Terbentuknya Persepsi

Persepsi berawal dari proses penginderaan suatu stimulus seperti yang telah dijelaskan oleh peneliti di atas yang kemudian diteruskan ke otak agar terbentuknya persepsi karena persepsi tidak begitu saja lahir tetapi melalui beberapa proses. Proses persepsi memberi makna pada sensasi sehingga manusia memperoleh pengetahuan baru, persepsi mengubah sensasi menjadi informasi.[28]

Maka persepsi yang dimaksud peneliti adalah tanggapan, penilaian atau respon mahasiswa terhadap pembentukan karakter mahasiswa yang diberikan oleh *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry.

Proses persepsi tidak lepas dari proses penginderaan, dan proses penginderaan merupakan proses yang mendahului terjadinya persepsi. Penginderaan merupakan suatu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat penerima yaitu alat indera. Namun proses tersebut tidak berhenti disitu saja, pada umumnya stimulus tersebut diteruskan oleh syaraf ke otak sebagai pusat susunan syaraf, dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. Karena itu, proses penginderaan terjadi setiap saat, yaitu pada waktu individu menerima stimulus yang mengenai dirinya melalui alat indera yang penghubung antara individu dengan dunia luar.[29]

Dalam terjadi proses berfikir yang pada akhirnya terwujud dalam sebuah pemahaman. Sebelum terjadinya persepsi pada manusia, diperlukan sebuah stimuli yang harus ditangkap melalui organ tubuh yang bisa digunakan sebagai

[28] Achmad Mubarok, *Psikologi Dakwah*…, hal. 109.

[29] Bimo Walgito, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2003), hal. 53.

alat bantunya untuk memahami lingkungannya. Alat bantu itu dinamakan alat indra, indra yang saat ini secara universal diketahui hidung, mata, telinga, lidah, dan kulit.[30] Tetapi setiap orang memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menanggapi lingkungannya melalui penginderaan didasarkan pada pengalaman yang sering terjadi pada tingkat bawah sadar, harapan-harapan budaya, motivasi atau kebutuhan, suasana hati serta sikap.[31] Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa proses persepsi terdapat adanya ransangan yang harus ditangkap melalui panca indera, persepsi yang timbul dapat berupa yang positif atau negative terhadap sesuatu yang ingin dipersepsikan.

4. Persepsi Dalam Pandangan Islam

Ada terdapat beberapa ayat dalam Al-Qur'an yang memiliki makna yang terkait mengenai panca indera manusia. Dalam Q.S An-Nahl ayat 78 dan As Sajdah ayat 9. Menerangkan bahwa manusia yang dilahirkan tidak mengetahui apaun, oleh karena itu Allah SWT memberikan panca indera dengan lengkap dan sempurna untuk mengetahui keadaan di lingkungannya dan dapat hidup di lingkungan tersebut.[32] Dengan mengetahui lingkungan melalui panca indera maka timbul persepsi seseorang bahwa proses persepsi berawal dari panca indera yang tidak langsung berfungsi setelah lahir tetapi berfungsi setelah mengikuti

[30] Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 86.

[31] Werner J. Severin dkk, *Teori Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 85.

[32] Idil Baso, *Persepsi Mahasiswa Tentang Berita Penistaan Agama Di Media Sosial (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Mahasiswa Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin Filsafat Dan Politik UIN Alauddin Makassar).* Desembar 2017, diakses melalui http://repository.uin-alauddin.ac.id/8123/1/idil baso. pdf pada tanggal 19 september 2018.

perkembangan fisiknya, persepsi memaknai stimuli dengan bantuan kalbu.[33] Di dalam Al-Qur’an terdapat beberapa ayat yang maknanya berkaitan panca indera yang dimiliki manusia yaitu dalam Q.S An-Nahl: 78

أن ◌ِوطن ◌ِمكجخر أ ن ◌َ مكرخ ◌َ لاكم تهم ◌ للكم ◌َ لعجو ◌َ لدئفلأا ◌َ رصبلأا ◌َ عمسلا ◌َ ن ◌َ وكرشت ◌َ

شيئا ◌َ ◌ِهلو ◌َ

Artinya: *“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur” (QS. An-Nah [16]: 78).*[34]

Dalam tafsir Al-Azhar, Haji Abdulmalik Amrullah (HAMKA) dari surah An-Nahl ayat 78 di atas menjelaskan maka manusia dilahirkan Allah kedunia, lalu diberi pendengaran, sehingga tidak tuli, dan diberi alat penglihatan sehingga tidak buta, diberi hati buat mempertimbangkan apa yang didengar dan apa yang dilihat untuk mengetahui dunia maka nikmat paling besar yang dianugerahkan Allah dalam hidup supaya dapat mempergunakan nikmat-nikmat Allah di dunia (bersyukur).[35]

Selain itu dalam Q.S As-Sajdah ayat 9 juga menjelaskan:

نمه ◌ِيفخفنو ◌َ ◌ُ للكم ◌َ لعجو ◌َ عمسلا ◌َ رصبلأا ◌َ ◌ِ لايلق ◌ ن ◌َ وكرشت ◌َ ام

سدو ◌ِ ◌ُ ةدئفلأا ◌َ

[33] Armawati Arbi, *Psikologi Komunikasi Dan Tabligh*, (Jakarta: Amzah, 2012), hal. 99.

3942.

[34] Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya Dilengkapi dengan Kajian Usul Fiqih Dan Inti Sari Aya*t, (Bandung: Syaamul Al-Qur'an 2007), hal. 275.

[35] Hamka, *Tafsir Al-Quran Al-Azhar*, Jilid 5, (Singapura: Pustaka Nasional, 2003), hal. 3942.

Artinya: *"kemudian Dia menyempurkan-Nya dan meniupkan roh (ciptaan)Nya ke dalam (tubuh)Nya dan Dia menjadikan pendengaran, penglihatan dan hati bagimu, (tetapi) sedikit sekali kamu bersyukur (Q.S As-Sajdah [32] : 9).* [36]

Dalam tafsir Al-Azhar, Haji Abdulmalik Amrullah (HAMKA) menyebutkan bahwa banyak orang yang tidak bersyukur karena tidak ingat begitu besar kenikmatan dan rahmat yang diberikan Allah kepadanya. Disangkanya bahwa hidup itu hanya semata-mata buat makan dan minum, bersetubuh dan bersenda gurau. Tidak diingatnya apa kewajibannya yang sejati, sehingga pendengaran dan penglihatan tidak dapat membuat kontak kedalam hati untuk membuat hubungan yang lebih akrab dengan Allah.[37]

Dari beberapa penjelasan ayat di atas, menegaskan kepada manusia bahwa Allah anugerahkan panca indera kepada manusia agar dapat memahami kebesaran Allah dan mensyukuri atas apa yang Allah berikan di dunia. Dengan demikian manusia harus bisa berfikir tanpa panca indera manusia tidak bisa melakukan sensasi atau proses awal terjadinya persepsi karena persepsi jendela pemahaman dari peristiwa maupun realita kehidupan yang ada pada manusia.

C. Pembentukan Karakter

1. Pengertian karakter

Kata karakter memiliki berbagai macam ragam ada yang menyamakan dengan watak, ada yang menganggap sifat atau juga kepribadian. Sehingga

---

[36] Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya Dilengkapi dengan Kajian Usul Fiqih Dan Inti Sari Aya*t, (Bandung: Syaamul Al-Qur'an 2007), hal. 415.

[37] Hamka, *Tafsir Al-Quran Al-Azhar*, Jilid 7, (Singapura: Pustaka Nasional, 2003), hal. 5603.

karakter dapat di definisikan, bahwa karakter adalah menunjuk pada kepribadian yang dinilai berdasarkan nilai norma-norma yang baik terbentuk selama hidupnya oleh unsur dari dalam dan unsur dari luar.[38] Kata karakter menurut kamus Bahasa Indonesia (KBBI) sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang bisa membedakan seseorang dengan orang lain.[39] Sedangkan dalam Kamus Psikologi karakter dapat diartikan dengan satu kualitas atau sifat yang tetap terus menerus dan kekal yang dapat dijadikan ciri untuk mengidentifikasikan seseorang pribadi, suatu objek, dan kejadian.[40]

Karakter merupakan nilai-nilai prilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan yang maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam fikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, budaya, tata karma, dan adat istiadat.[41]

Menurut Uli Amri Syafri karakter adalah memiliki makna bawaan hati, jiwa kepribadian, budi pekerti, prilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak. Jadi, dapat dikatakan berkarakter baik adalah seseorang yang berusaha melakukan

---

[38] Muhsinin, "Model Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam Untuk Membentuk Karakter Siswa Yang Toleran", Jurnal Pendidikan Islam (Online), VOL. 8, No. 2, Agustus (2013), Muhsinin013@Gmail.Com diakses 21 September 2018.

[39] Ebda Setiawan, Karakter KBBI (Online) 2012, Diakses Melalui Situs Https://Kbbi.Web .Id/Karakter diakses Pada Tanggal 01 September 2018.

[40] Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, (terjemahan Kartini Kartono), (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 82.

[41] Wara Sulistya Ningrum, "Identifikasi Kebutuhan Pendidikan Karakter Di Sdn Inpres 1 Tondo Kecamatan Palu Timur", Jurnal Pendidikan Karakter, VOL 1, No 1 (2013). Di Akses Melalui Http://Www.Jurnal.Unted.Ac.Id/Jurnal/Index.Php/Ese/Article/View/1311, Pada Tanggal 21 September 2018.

hal-hal yang terbaik terhadap Allah SWT.[42] Menurut Damanhuri Basyir bahwa tujuan karakter adalah terwujudnya semua perbuatan yang berniat baik, sehingga pencapaian kesempurnaan dan memperoleh kebahagiaan sejati dan sempurna.[43]

Secara Islam menekankan pada konsep pembentukan karakter *amar ma'ruf nahi munkar*. Dalam konteks ini, sesuai dengan konsep pembentukan karakter mahasiswa oleh *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Untuk mencapai hal tersebut, mahasiswa dituntut untuk mengamalkannya dan berpedoman dalam Al-Qur'an dan Sunnah surat An-Nahl ayat 125 Allah menyebutkan tiga cara pembelajaran dalam membentuk karakter.

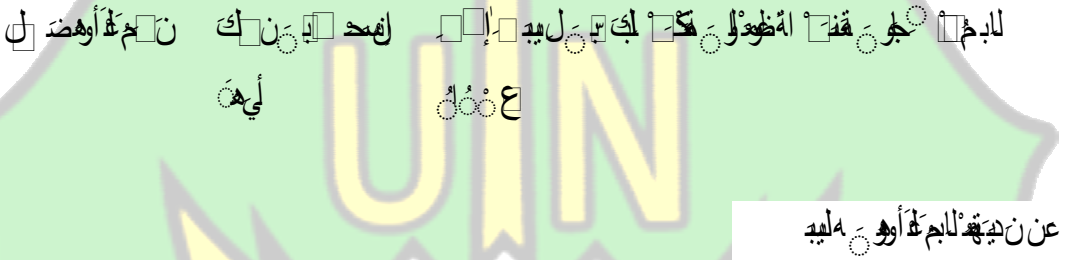

Artinya: *"Serulah (manusia) kapada tuhanmu dengan kebijaksanaan (hikmah) dan pelajaran yang baik dan bentahlah mereka dengan cara yang terbaik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang sesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk (QS. An-Nahl [16] : 125).*[44]

Dalam tafsir Al-Azhar, Haji Abdulmalik Amrullah (HAMKA) menjelaskan dalam melakukan pengajaran hendaklah memakai tiga macam cara. Pertama hikmah yaitu secara bijaksana, akal budi, dada yang lapang dan hati yang

---

[42] Uli Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 7.

[43] Damanhuri Basyir (mengutip Ibn Miskawaih), *Strategi Pembentukan Manusia Berkarakter*, (Banda Aceh: Arraniry press, 2014), hal. 144.

[44] Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya Dilengkapi dengan Kajian Usul Fiqih Dan Inti Sari Aya*t, (Bandung: Syaamul Al-Qur'an, 2007), hal. 280.

bersih. Maksudnya untuk membentuk karakter harus menggunakan metode dengan hikmah dan sabar dalam mengajarkannya supaya mudah dipahami dan dapat mengamalkannya. Yang kedua ialah Al-Mau'izhatul Hasanah, artinya pemateri atau ustadz/ ustadzah menyampaikan pengajaran yang baik, atau pesan- pesan yang baik, yang disampaikan sebagai nasihat dengan tujuan mahasiswa dapat terbentuk karakter sesuai ajaran Islam. Kata *Jadilhum Billatihiya Ahsan*, artinya bantahlah mereka dengan cara yang lebih baik. Maksudnya apabila terjadi pertukaran fikiran pilihlah jalan sebaik-baiknya dan bantah tanggapan seseorang kepada jalan fikiran yang benar sehingga dapat diterima. Dengan demikian ayat ini dijadikan salah satu pedoman dan tetap terpakai sampai perkembangan-perkembangan modern.[45]

Masalah pembentukan karakter sama dengan berbicara tentang tujuan pendidikan. Para pengamat pendidik pun berpendapat bahwa tujuan utama pendidikan islam adalah identik dengan tujuan hidup setiap muslim, yaitu untuk menjadi hamba Allah, yaitu hamba yang percaya dan menyerahkan diri kepada- Nya dengan memeluk agama islam. Selanjutnya ada pula yang berpendapat mengatakan karakter adalah hasil dari pendidikan, latihan, pembinaan dan perjuangan keras dan sungguh-sungguh.[46] Pendidikan karakter secara sederhana dapat diartikan membentuk tabiat, perangai, watak, dan kepribadian seseorang dengan cara menanamkan nilai-nilai luhur, sehingga nilai tersebut mendarah dingin, menyatu dalam hati, pikiran, ucapan dan perbuatan, dan metampakkan

[45] Hamka, *Tafsir Al-Quran Al-Azhar*, Jilid 7, (Singapura: Pustaka Nasional, 2003), hal. 3991.

[46] Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf Dan Karakter Mulia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 133.

pengaruhnya dalam realitas kehidupan secara mudah, atas kemauan sendiri, original, dan ikhlas semata karena Allah SWT.[47]

Pembentukan karakter yang dapat berlangsung dengan tahapan perkembangannya berdasarkan sifat karena faktor umur. Tahapan tersebut terbagi menjadi tiga tahapan yaitu tahapan karakter karakter lahiriyah (karakter anak- anak), karakter berkesadaran (karakter remaja), dan tahapan control internal atas karakter (karakter dewasa). Pada tahapan lahiriyah (anak-anak) metode yang digunakan adalah pengarahan, pembiasaan, keteladanan, penguatan (imbalan), dan pelemahan (hukuman), serta indoktrinasi. Sedangkan pada tahapan prilaku berkesadaran (remaja) metode yang digunakan adalah penanaman nilai melalui dialog yang bertujuan meyakinkan, pembimbingan bukan intruksi atau perlibatan dan bukan pemaksaan. Dan tahapan control internal atas karakter (dewasa) maka metode yang diterapkan adalah perumusan visi dan misi hidup pribadi, serta penganutan dan tanggung jawab langsung kepada Allah.[48]

Karakter dapat dipahami jika seseorang memiliki prilaku yang baik maka baik pula karakternya kemudian sebaliknya jika prilaku seseorang yang buruk maka buruklah karakternya. Dengan karakter seseorang dapat berinteraksi dan membangun hubungan sosial yang harmonis dan karakter juga dapat diterima atau ditolak dalam lingkungan sosialnya. Karena karakter dapat dipahami dari nilai- nilai prilaku manusia yang berhubungan dengan Allah SWT, masyarakat, diri sendiri serta bangsa dan negara. Jadi penulis menyimpulkan bahwa karakter

---

[47] *Ibid*. Hal. 288.

[48] Havis Alfiansyah. *Makalah Pembentukan karakter* diakses melalui situs Http://Www.Academia.edu/10103940/Makalah_Pembentukan_Karakter.pdf pada Tanggal 17 Juli 2018.

adalah kumpulan tata nilai dari tingkah laku, kepribadian, watak, sifat, norma-norma dan sebagainya pada seseorang yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya.

2. Faktor-Faktor Mempengaruhi Pembentukan Karakter

Anis Matta menjelaskan ada dua faktor yang mempengaruhi karakter seseorang yaitu faktor internal dan faktor eksternal.[49] Faktor internal adalah semua unsur kepribadian yang secara kontinu mempengaruhi prilaku manusia yang meliputi insting biologis, kebutuhan psikologis, dan kebutuhan pemikiran. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi karakter seseorang adalah faktor yang bersumber dari luar diri manusia yaitu dari prilaku manusia baik dari langsung maupun tidak langsung. Seperti dari lingkungan keluarga, lingkungan sosial, dan lingkungan pendidikan. Bahwa individu cenderung memiliki antribusi kausalitas yang berbeda-beda tentang sebab dari kegagalan dan keberhasilan. Apabila seseorang mengalami keberhasilan, ia cendrung mengantribusikan keberhasilan itu pada ciri-ciri kepribadian dirinya (internal), Sedangkan apabila seseorang mengalami kegagalan maka antribusi ditimpakan pada keadaan lingkungan, situasi atau prilaku orang lain (eksternal).[50]

Dasim Budimansyah dkk.[51] Menjelaskan bahwa karakter atau watak seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor bawaan dan lingkungan.

---

[49] M Anis Matta, *Pembentukan Karakter Muslim*, (Jakarta: Al-Haq Press, 2001), hal. 34.

[50] Fattah Hanurawan, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 44.

[51] Dasim Budirmansyah dkk, *Pendidikan Karakter: Nilai Inti Bagi Upaya Pembinaan Kepribadian Bangsa,* (Bandung: Widya Aksara Press, 2001), hal. 82.

Namun lingkungan lebih berpengaruh membentuk karakter seseorang, karakter asli akan terlihat muncul kembali tatkala situasi yang dihadapi seseorang sangat genting dan menakutkan hanya saja tingkat kegentingan sesuatu konteks sangat berbeda bagi seseorang tergantung dari kematangan individu dalam menghadapi konteks tersebut. Oleh sebab itu, cara pandang seseorang dapat dipengaruhi oleh karakter dan nilai yang dimiliki, kesadaran serta kematangan moral.

D. Program *Ma'had* Dalam Pembentukan Karakter

Ma'had adalah salah satu salah satu banguna tempat tinggal yang hanya penamaan dengan kesan yang berbeda atau disebut dengan asrama. Asrama adalah bangunan tempat tinggal bagi kelompok orang untuk sementara waktu terdiri atas sejumlah kamar, dan di pimpin oleh seorang kepala asrama.[52] Secara umum, gedung Indonesia dibagi berdasarkan gender pengguna yaitu asrama putra dan asrama putri. Keputusan Presiden Nomor 40/1981 mendifinisikan asrama mahasiswa adalah suatu lingkungan perumahan sebagai tempat tinggal mahasiswa dalam perkembangan lebih lanjut yang dimungkinkan memiliki sarana lingkungan untuk melengkapinya dan dikelola. Seperti perpustakaan, pengadaan buku, kantin, olahraga dan sarana lainnya yang diperlukan dalam bentuk koperasi.[53] Menurut The Encyclopedia American, asrama yang dikenal dengan istilah *Dorminotory* yang berasal dari kata *Dormotorius* (latin), yang berarti *A Sleeping Place*, dengan pengertian bahwa *Dorminotory* merupakan keseluruhan bangunan dengan

[52] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), hal. 72.

[53] Ratna Wulandari, "Analisa Kaitan Desain Asrama Dengan Prilaku Penghuni Melalui Studi Analisa Konten Penelitian Sejenis", Idealog (Online), VOL.1 No.3, September 2016, email:wulandarir@telkomuniversity.ac.id. Diakses 30 September 2018.

hubungan bangunan pendidikan yang terbagi atas kamar tidur dan meja belajar bagi penghuni.[54]

Sedangkan menurut Direktur asrama IAIN Salatiga tujuan adanya asrama yaitu untuk memberikan pendidikan tambahan dalam menyamai benih-benih pengetahuan dan hikmah sebagai bekal bagi mahasiswa agar memiliki keterampilan hidup dan karakter yang berguna bagi Nusa dan Bangsa. Dengan bermaksud untuk membekali mahasiswa dalam menghadapi tantangan di masyarakat global di era yang akan datang, sehingga mereka punya mentalis,
karakter dan akhlak yang cukup tangguh di masyarakat global.[55] Jadi penulis menyimpulkan bahwa *Ma'had* dibagi berdasarkan gender pengguna asrama putra dan asrama putri yang sebagai tempat tinggal dan tempat pembinaan mahasantri atau disebut dengan mahasiswa. Dan di dalam *Ma'had* sebagai lingkungan pergaulan sosial bagi mahasiswa yang membantu membentuk karakter mahasiswa melalui program-program yang harus dijalankan di dalam *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dengan demikian program *Ma'had Al-Jami'ah* yang membentuk karakter mahasiswa merupakan kerangka utama pendidikan *Ma'had* yang berfungsi sebagai petunjuk teknis dalam setiap aktifitas program dan pembinaan di asrama, baik program yang bersifat pengajaran dan bimbingan (teori) di dalam kelas, maupun pembinaan di asrama yang berbentuk penerapan dan praktek (praktis/

---

[54] Zam Zami Asri, "*Asrama Mahasiswa Dumai Di Yogyakarta*", September 2011, Diakses Melalui Situs http://e-journal.uajy.ac.id/2214/3/2ta12437.pdf pada tanggal 29 September 2018.

[55] Indah Sukmarini, "*Asrama Al-Jami'ah Putri Iain Salatiga*", Oktober 2017, diakses melaui situs http://eprints.ums.ac.id/58949/4/bab%202.pdf pada tanggal 29 September 2018.

aplikasi). Adapun program tersebut terdiri dari lima bidang studi yaitu: (1) Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an. (2) Fiqh. (3) Mentoring. (4) Bahasa Arab. (5) dan Bahasa Inggris.[56]

Pada program fiqh terdapat bidang study yaitu dengan cara bimbingan dan pengajaran tentang tata cara beribadah yang sesuai dengan ketentuan mazhab syafi'i dan untuk memahami khazanah keislamannya. Bimbingan dengan menggunakan metode ceramah dan talaqqi yang dipaparkan langsung oleh Syeikh dengan menggunakan buku panduan fiqh.[57] Fiqh atau Al-Fiqh secara etimologi berarti *Al-Fahmu* yaitu pemahaman. Sedangkan secara terminology, fiqh adalah pengetahuan tentang hukum syara' yang bersifat praktis yang dirumuskan dari dalil syara' yang tafsili.[58] Sistematika fiqh oleh mazhab syafi'i membagi topik-topik fiqh kedalam empat bagian pokok yaitu ibadat (shalat, zakat, puasa, haji, dan jihad), Mu'amalah (topik yang terdapat jual beli yang kaitannya dengan kelanggengan mayarakat dunia), nikah, serta Jinayat dan Al-Mukhsamah (sebab terjadinya pergesekan antara pribadi yang sering kali menimbulkan penganiyaan satu pihak atas pihak lain). Objek kajian ilmu fiqh adalah perbuatan yang mukallaf (dewasa) dalam pandangan hukum syari'ah, agar dapat diketahui mana yang diwajibkan, disunnahkan, diharamkan, dimakruhkan dan dibolehkan, serta yang mana yang syah dan mana yang tidak syah.[59]

---

[56] Buku Padoman Ma'had & Asrama, UPT. *Ma'had Al-Jami'ah* Dan Asrama UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2016, hal. 9.

[57] *Ibid.* Hal. 10.

[58] Hamid Sarong dkk, *Fiqh,* (Banda Aceh: Bandar Publishing, 2009), hal. 12.

[59] *Ibid.* Hal. 19.

Sedangkan pada program mentoring bergerak dalam bidang studi pembinaan aqidah dan akhlak dan prilaku mahasantri dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran tersebut merupakan salah satu pembelajaran untuk menanamkan sikap moralitas dan karakteristik mahasantri agar lebih bermartabat, berakhlakul karimah dan bertakwa kepada Allah.[60]

Dalam program *Ma'had Al-Jami'ah* terdapat berbagai aktifitas keseharian yang berbentuk 'ubudiyah (ibadah mahdhah dan ghairu mahdhah) dan praktek berbahasa asing baik dilakukan secara individu maupun berjama'ah. Setiap aktifitas tersebut senantiasa dibina, diasuh dan dipantau langsung para ustadz/ ustadzah dan dibantu oleh para Musa'id/ Musa'idah sebagai figure dan teladan kehidupan berasrama. Adapun aktifitas tersebut adalah:

1. Ubudiyah:
   a. Shalat berjama'ah
   b. Shalat sunnah muakkadah
   c. Puasa sunnah
   d. Dzikir (pembacaan Al-Matsurat sebelum tidur)
   e. Membaca surat yasin setiap malam jum'at
   f. Tausiah/ kultum
   g. Kajian (malam bina iman dan taqwa)
2. Halaqah Al-Qur'an:
   a. Tahsin
   b. Tahfidz

[60] Buku Padoman Ma'had & Asrama, UPT. *Ma'had Al-Jami'ah* Dan..., hal. 11.

c. Tartil

3. Pengembangan Bahasa Asing:

a. *Biah Lughawiyah*, praktek Berbahasa Arab dan Inggris dalam lingkungan *Ma'had*.

b. *Shabah Al-Lughah*, pemberian kosa kata Arab dan Inggris setiap pagi.

c. *Usbu'u Al-Lughah*, penentuan/ pemberlakuan kewajiban berbahasa Arab atau Inggris mingguan.

d. *Lailah Arabiyah dan Injilziyah*, malam pelatihan dan penguatan materi sesuai dengan poin 3.

e. *Muhadatsah Shabahiyah*, praktek percakapan bahasa secara berjam'ah setelah shubuh.[61]

E. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang masih belum sempurna.[62]

H_a = Mahasiswa putra dan putri memiliki persepsi yang berbeda tentang program Pembentukan karakter mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry.

H_0 = Mahasiswa putra dan putri tidak memiliki perbedaan dalam hal persepsi tentang program pembentukan karakter mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry.

---

[61] *Ibid.* Hal. 25.

[62] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya,* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hal. 75.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif karena analisis data akhir yang dilakukan dengan uji statistik. Peneliti menggunakan metode survai, karena peneliti ingin mencari informasi persepsi mahasiswa yang telah melakukan pendidikan yaitu setelah keluar dari *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry.

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Peneliti hanya membatasi dengan populasi penelitian maka peneliti hanya memilih satu angkatan mahasiswa alumni *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry yaitu angkatan lima gelombang dua tahun 2017/2018 yang berjumlah 1489 mahasiswa di antaranya mahasiswa putra dan mahasiswa putri di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry. Menurut peneliti mereka merupakan alumni terbaru di *Ma'had Al-Jami'ah* dan baru saja merasakan pengalaman tinggal di asrama mahasiswa tersebut sehingga respon dari mereka akan lebih akurat dibandingkan dengan angkatan (alumni asrama) sebelumnya. Dengan pengetahuan yang dimiliki mereka tersebut, mereka mampu menjawab pertanyaan atau pernyataan yang diajukan oleh peneliti dengan melihat dari sudut pandang sosialnya yang bisa jadi panutan untuk mahasiswa baru nantinya.

2. Sampel

Berhubungan populasi terlalu banyak, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel dari populasi yaitu mahasiswa alumni *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry angkatan lima gelombang dua tahun 2017/2018 tersebut ialah[1]:

$$n = \frac{\mathrm{N}}{(Nd_2)+1}$$

keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Populasi

d = Presisi yang ditetapkan $\pm 10\%$ atau $(0{,}1)$

berdasarkan rumus diatas, maka didapat hasil sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{\mathrm{N}}{(Nd_2) + 1}$$

$$n = \frac{1489}{(1489 \times 0{,}1^2) + 1}$$

$$n = \frac{1489}{(1489 \times 0{,}01) + 1}$$

$$n = \frac{1489}{(15{,}89)}$$

$n = 93{,}70673$ dibulatkan menjadi 94

Maka yang menjadi objek sebagai sampel adalah 94 mahasiswa putra dan mahasiswa putri. Dengan demikian jumlah keseluruhan sampel yaitu mahasiswa/i

[1] Burhan Bungin, *Metode penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 105.

angkatan lima gelombang dua tahun 2017/2018 di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry adalah 94 dari 1489 mahasiswa dijadikan penelitian.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *sampling kuota* dan *snowbell sampling*. *Sampling kuota* adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) diinginkan terpenuhi.[2] Sedangkan teknik *snowbell sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit lama-lama menjadi besar, dari jumlah sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data.[3] Peneliti meminta beberapa data mahasiswa angkatan lima gelombang dua tahun 2017/2018 kepada kantor *Ma'had Al-Jami'ah*. Kemudian dari beberapa data tersebut, peneliti mencari dan meminta data alumni mahasiswa yang lain dari informasi data awal dan sampai seterusnya sehingga sampel yang dibutuhkan tercukupi melalui penelitian secara online.

B. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi perangkat

---

[2] *Ibid.* Hal. 85.

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 219.

pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[4] Selanjutnya peneliti menyusun 25 pernyataan yang terdiri dari 13 pernyataan *favorable* dan 12 pernyataan *unfavorable*, kemudian penulis menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa dan meminta untuk mengisi kuesioner tersebut, kuesioner diberikan dan disebarkan secara online dengan alamat website https://goo.gl/forms/1qNcbLEreyafW68T2 berlangsung selama 8 hari penelitian dari tanggal 25 Oktober sampai dengan 02 November 2018. *Favorable* yang di maksud oleh peneliti adalah pernyataan yang positif, sedangkan *unfavorable* pernyataan yang negatif. Pernyataan-pernyataan tersebut dapat dilihat dari tabel sebagai berikut.

Tabel. 3.1 Aspek dan Indikator Item Pada Kuesioner

No	Aspek	Indikator	Item
1.	Internal	1. Pengalaman	1, 2, 16, 19, 20
		2. Perasaan	8, 9, 10, 17, 24
		3. Kemampuan berfikir	13, 14, 21, 22, 25
		4. Motivasi	3, 15, 18
2.	Eksternal	1. Teman	4, 5, 11
		2. Pembina ustadz/ ustadzah	6, 7, 12, 23

Pernyataan yang disusun dalam mengukur instrumen penelitian, peneliti menggunakan Skala Guttmen, yaitu skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat tegas (jelas) dan konstisten. Alternative jawaban pada jenis skala ini

[4] *Ibid*. Hal. 142.

hanya terdiri dari dua alternative yaitu YA dan TIDAK.[5] Skor persentase dari persepsi mahasiswa tentang pembentukan karakter mahasiswa melalui program-program *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry dengan skor persentase seimbang yaitu Ya di atas 50% dan Tidak di bawah 50%. Dari skor persentase tersebut, jika skor di atas 50% maka persepsi mahasiswa tentang program pembentukan karakter mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* berbentuk positif dan jika di bawah 50% persepsi mahasiswa tentang program pembentukan karakter di *Ma'had Al-Jami'ah* berbentuk negatif, pernyataan dalam kuesioner berbentuk *favorable* dan *unfavorable* yang diberi *item*.

Tabel 3.2. Item *Favorable* dan *Unfavorable*

No	Aspek	*Item*	
		Favorable	*Unfavorable*
1	Internal	1, 3, 8, 13, 16, 18, 19, 22, 24, 25	2, 9, 10, 14, 15, 17, 20, 20, 21
2	Eksternal	4, 6, 12	5, 7, 11, 23
Total		13	12

Aspek internal terdapat pernyataan *favorable* dengan 10 *item* dan pernyataan *unfavorable* terdapat 9 *item*, sedangkan aspek eksternal terdapat pernyataan *favorable* 3 *item* dan pernyataan *unfavorable* terdapat 4 *item*. Maka untuk pernyataan *favorable* memiliki 13 keseluruhan *item* dan *unfavorable* memiliki 12 keseluruhan *item.*

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 96.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu tehnik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun secara tidak langsung.[6] Wawancara dilakukan dalam penelitian ini adalah peneliti langsung dan tidak langsung melakukan wawancara dengan alumni *Ma'had Al-Jami'ah* angkatan lima gelombang dua tahun 2017/2018 dan wawancara dilakukan hanya sekedar tambahan untuk data utama yaitu kuesioner.

C. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan

Setelah pengumpulkan data yang dilaksankan pada penelitian kuantitatif maka data kegiatan selanjutnya diolah melalui beberapa tahap sebagi berikut:

a. Edit

Edit (*editing)* adalah proses kegiatan dilaksankan setelah peneliti selesai menghimpun data dari lapangan. Karena ada kemungkinan data yang masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan sehingga peneliti melakukan pengecekan terhadap jawaban kuesioner dan menuliskan jawaban hasil dari kuesioner mahasiswa. Dengan tujuan mengkoreksi kesalahan-kesalahan dan peneliti langsung memperbaikinya.

b. Kode

Pengkodean (*koding*) adalah kegiatan pemberian kode yang telah diedit dan diberi arti pada saat dianalisis dalam bentuk angka atau huruf bila jawaban

---

[6] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 92.

memiliki bobot atau arti frekuensi untuk membedakan data yang akan dianalisis. Peneliti menggantikan jawaban responden, bahwa yang menjawab pernyataan secara *favorable* yang menjawab Ya diberi kode 1 (satu), dan yang menjawab Tidak diberi kode 0 (nol). Sedangkan pernyataan *unfavorable* kebalikannya, yang menjawab Ya diberi kode nol (0), dan menjawab tidak diberi kode 1 (satu). Pemberian kode ini bertujuan untuk memudahkan penulis dalam mengolah dan menganalisis data.

c. Tabulasi

Tabulasi (*tabulating*) adalah bagian memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya melalui pengumpulan data dari koesioner. Peneliti mengkoreksi hasil dari kuesioner tersebut kedalam kertas lalu memasukkan jawaban 94 responden satu persatu ke dalam *Microsoft Excel* 2010, kemudian menyalin ke table SPSS *(Statistical Package For The Social Sciences)* versi 20 satu persatu jawaban kuesioner yang sudah diberikan kode tersebut.

d. Display

Display *(displaying)* adalah hasil kegiatan pengolahan data dari proses melaui table SPSS *(Statistical Package For The Social Sciences)* versi 20 maka peneliti menganalisis untuk penarikan kesimpulan dari sudut pandang peneliti untuk lebih mempertegas penulisan skripsi.

2. Teknis Analisis Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah dengan menganalisis data koesioner yang diberikan kepada

responden. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif, sebab alat analisis menggunakan model statistik dan hasil analisisnya disajikan dalam bentuk angka dan dijelaskan dalam suatu uraian.[7] Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan konsep teori, menganalisis data yaitu konsep teori persepsi mahasiswa berbagai sumber tentang pembentukan karakter mahasiswa melaui program-program *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry.

Peneliti menggunakan program SPSS *(Statistical Package For The Social Sciences)* versi 20 dan sesuai dengan desain penelitian yaitu deskriptif analisis untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang program pembentukan karakter mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry. Setelah data dianalisis, peneliti menyajikan dalam bentuk narasi, table dan diagram serta peneliti dapat memaparkan kesimpulan dari sudut pandang peneliti.

1. Uji Validitas

Validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan (kesahihan) ukuran suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti. Suatu instrumen adalah tepat untuk digunakan sebagai ukuran suatu konsep jika memiliki tingkat validitas yang tinggi. Sebaliknya, validitas rendah mencerminkan bahwa instrumen kurang tepat untuk diterapkan.[8]

Pengujian validitas ini menggunakan alat bantu SPSS *(Statistical Package For The Social Sciences)* versi 20. Semua jawaban kuesioner dari *Microsoft Excel* 2010 disalin kedalam SPSS versi 20 kemudian mengklik *Analyze*. Lalu *Correlate*

---

[7] Hasan Iqbal, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 120.

[8] Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah. *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 108.

dan untuk menemukan hasil frekuensinya peneliti meng *Klik Bivariate.* Untuk Koefesien korelasi tiap *item* akan dibandingkan dengan *t* tabel dengan taraf signifikan 0,1. Jika nilai korelasi suatu *item*/ pernyataan lebih kecil dari *t* tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid dan harus dikeluarkan dari pengujian yang dilakukan.

2. Uji Reliabilitas

Sementara uji realibilitas bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Jadi, dengan kata lain bahwa reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan, bila alat pengukur tersebut digunakan dua kali, untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten. Maka untuk uji Raliable tersebut, peneliti meng *Klik Analize,* kemudian *Scale* lalu *Rariable* dari SPSS *(Statistical Package For The Social Sciences)* versi 20.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum *Ma'had Al-Jami'ah*

1. Sejarah Singkat *Ma'had Al-Jami'ah*

Awal berdirinya *Ma'had Al-Jami'ah* merupakan lanjutan dari program *Ma'had 'Aly* yang pernah ada beberapa tahun sebelumnya. Sementara penyelenggara *Ma'had Al-Jami'ah* secara optimal UIN Ar-Raniry Banda Aceh di mulai pada bulan Februari 2014, sesuai dengan peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2014 tentang organisai dan tata kerja UIN Ar-Raniry dan Instruksi Dirjen (Direktorat Jendral) Pendidikan Islam No: DJ.I/DT.I.IV/PP.00.9/2374/2014. Penyelenggara *Ma'had Al-Jami'ah* dikhususkan untuk mahasiswa dan mahasiswi UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai sebuah upaya untuk pembentukan karakter melalui model *Building* (*Characte Building*) dengan Penguatan dasar-dasar dan wawasan keislaman, pembinaan dan pengembangan tahsin dan tahfidz Al-Qur'an serta kemampuan berbahasa asing (Arab dan Inggris).[1]

Perancangan *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry dengan pola pesantren di dalamnya bukanlah yang terbaru, tetapi cita-cita mulia ini sudah muncul sejak Prof. Safyan Idris (Alm) menjabat sebagai Rektor IAIN Ar-Raniry (1995-2000).

[1] Buku Pedoman Ma'had & Asrama, UPT. *Ma'had Al-Jami'ah* Dan Asrama UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2016. hal 1.

Namun perancangan ini sempat meredup beberapa decade sesudahnya, ketika Prof. Dr. Farid Wajdi Ibrahim, MA menjabat sebagai Rektor periode 2009-2014. Program ini mulai kembali menjadi sebuah wacana, kemudian Rektorat bersama Civitas Akademik lainnya menyusun konsep-konsep *Ma'had Al-Jami'ah* dan melakukan singkronisasi dengan kurikulum kampus yang berlaku dan juga pihak Fakultas dan Jurusan yang berada di bawah naungan UIN Ar-Raniry yang berfungsi sebagai persyaratan utama dalam perubahan status IAIN menjadi UIN.[2]

Seiring dengan proses perubahan status IAIN Menjadi UIN Ar-Raniry, UIN merancang kembali *Ma'had Al-Jami'ah*. *Ma'had Al-Jami'ah* merupakan tempat tinggal mahasiswa yang diwajibkan mengikuti program *Ma'had Al-Jami'ah* dalam hal mendalami ilmu agama dan ilmu bahasa asing (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris) selama enam bulan dan setelah keluar dari *Ma'had Al-Jami'ah* mahasiswa diharapkan dapat menambah pemahaman dan menjadi lebih cerdas serta terbentuknya karakter melalui program-program *Ma'had Al-Jami'ah.* Kemudian *Ma'had Al-Jami'ah* mampu menampung pada gelombang pertama tahun ajaran 2013-2014 sebanyak 880 mahasiswi dan 380 mahasiswa dengan menempati empat asrama yaitu asrama Rusunawa, asrama SCTV, asrama Arun, dan juga asrama IDB 1 dan diberi pendalaman ilmu di *Ma'had Al-Jami'ah*. Namun seiring beberapa tahun berjalan *Ma'had Al-Jami'ah* menambah asrama yaitu asrama IDB 2, asrama kompas dan yakesma, tetapi asrama yakesma adalah asrama yang disewa di luar naungan UIN Ar-Raniry sehingga *Ma'had* dapat

[2] Muhammad Rizki, *Pembinaan Kemampuan Membaca Al-Quran Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Melalui Program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry.* Skripsi, *tidak diterbitkan* (Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, 2016), hal. 62.

menampung mencapai 1489 mahasiswa dan mahasiswi pada angkatan lima gelombang dua tahun 2017/2018.

2. Visi, Misi, dan Tujuan

a. Visi

Terwujudnya pusat pemantapan aqidah, pengembangan ilmu keislaman, akhlak yang mulia dan sebagai sendi terciptanya masyarakat muslim Aceh yang cerdas, dinamis, kreatif, Islami dan Qur'ani.

b. Misi

1) Mengantarkan mahasantri yang memiliki aqidah yang kuat, kepribadian yang berkarakter, ilmu yang luas dan senantiasa dalam pengalamannya, serta profesional dibidang keilmuannya.
2) Senantiasa memperdalam bacaan Al-Qur'an dengan benar dan baik mentadabbur maknanya dalam kehidupan sehari-hari.
3) Memiliki dan menguasai keterampilan berbahasa asing (Arab dan Inggris) secara aktif dan komunikatif.

UIN Ar-Raniry yang sebagai universitas islam di Aceh berharap mahasiswa alumni UIN Ar-Raniry menjadi unggul di masyarakat terhadap bidang ilmu agama, ilmu Bahasa asing (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris), kepribadian yang berkarakter serta profesional dibidang keilmuannya. Oleh karena itu, UIN Ar-Raniry menyelenggarakan *Ma'had Al-Jami'ah* sebagai tempat penambahan belajar selain belajar kurikulum kampus. Dengan mewajibkan mahasiswa mengikuti program *Ma'had Al-Jami'ah,* maka visi dan misi *Ma'had Al-Jami'ah*

sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang pendidikan Nasional.

Pendidikan Nasional Menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[3]

c. Tujuan

Untuk mewujudkan visi dan misi di atas, maka *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry Banda Aceh bertujuan untuk memberikan pendidikan dan pengajaran melalui bimbingan dan arahan kepada mahasantri agar senantiasa mengikuti setiap sistem dan kurikulum yang telah ditetapkan, dengan cara penguasaan materi dan praktek kehidupan berasrama sebagai upaya perubahan sikap ke arah yang lebih baik. Sehingga akan terciptanya mahasiswa yang bertaqwa, berakhlak mulia, mencintai Al-Qur'an serta cakap dan terampil dalam berbahasa asing terutama Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.

[3] Nurmalahayati, ''*Pendidikan Sains Dalam Dilema: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan*, VOL. 4, No. 2, September (2010), email : jurnaldidaktika@yahoo.com. Hal. 254

3. Program *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry

Tabel 4.1. Rincian Program Akademik

No	Program	Model Belajar	Pemateri	Waktu Belajar	Tempat	Waktu Pelajaran	Target
1	Mentoring	Halaqah Bimbingan, Penagajaran Dan Diskusi Tentang Tauhid Dan Akhlaq	1mentor/ 10-15 Mahasiswa	Siang	Mushalla, Taman, Asrama, Rg Belajar	2x45 Menit /Minggu	Min 20x Pertemuan
2	Tahsin Dan Tahfidz Al-Qur'an	Halaqah Pembelajaran Tajwid Dan Latihan Praktek Membaca Al-Qur'an	1 Qari Atau Qariah/ 10-15 Mhs	Siang	Mushalla, Taman, Rg Belajar	2x45 Menit /Minggu	Min 20x Pertemuan
3	Fiqh	Ceramah Dari Guru Besar Uin Syaikh Dari Timur Tengah, Serta Tanya Jawab	1 Atau 2 Guru Besar Seluruh Mhs	Malam	Aula, Mushalla	1x60-90 Menit/ Minggu	Min 20x Pertemuan
4	Bahasa Arab	Les Dan Bimbingan Bahasa Arab	1 Ustadz/ Ustadzah / Max 30 Mhs	Malam	Ruang Kelas	4x45 Menit/ Minggu	Min 20 Pertemuan
5	Bahasa Inggris	Les Dan Bimbingan Bahasa Arab	1 Mr Atau Ms/ Max 30 Mhs	Malam	Ruang Kelas	4x45 Menit/ Minggu	Min 20 Pertemuan

Sumber: Buku Pedoman *Ma'had* & Asrama

Tabel 4.2. Kegiatan Keasramaan *Ma'had Al-Jami'ah*

No	Kegiatan Asrama	Rincian
1.	Halaqah Al-Qur'an	Halaqah Al-Qur'an di katagorikan dalam dua kelas, Tahsin Al-Qur'an dan Tahfiz Al-Qur'an yang dibentuk sesuai hasil pretest kemampuan mahasantri dalam membaca al-qur'an. indicator pencapaian ta'lim ini adalah akhir semester semua mahasantri diharapkan telah mampu praktik membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, dan mampu menghafal juz 30, karena hafalan juz 30 sebagai syarat pengambilan sartifikat *Ma'had Al-Jami'ah.*
2.	Tanmiyah Al-Lughah	Penciptaan lingkungan kebahasaan dilakukan dengan kondisikan lingkungan asrama *Ma'had Al-Jami'ah* melalui: meletakkan di beberapa tempat strategis, baik berupa ayat Al-Qur'an, Al-hadist, peribahasa, atau pendapat pakar yang dapat memotivasi penggunaan Bahasa Arab maupun Inggris, memberi materi dan kosa kata Bahasa Arab dan Bahasa Inggris yang harus dilafalkan benda-benda yang ada di lingkungan asrama. melalui program mahasantri diharapkan mampu berkomunikasi dengan Bahasa Arab dan Inggris dalam kehidupan sehari-hari.
3.	Shabah Al-Lughah	Shabah Al-Lughah adalah bentuk kegiatan yang diformat untuk membekali kosa kata, baik Arab/ Inggris, contoh kalimat yang baik dan benar, dan pembuatan contoh-contoh kalimat yang lain. Melaui kegiatan ini mahasantri dibekali dengan begitu banyak kosa kata sehingga memudahkan mahasanti dalam berkomunikasi sehari-hari.
4.	Pembentukan Tsaqafah Ma'hadiyah	Pembentukan *Staqafah Ma'hadiyah* meliputi kegiatan shalat berjama'ah, shalat Sunnah muaqaddah, puasa-puasa Sunnah, pembacaan Al-Adzkar Al-matsurat, pembacaan surah pilihan sebelum tidur, membaca yasin setiap malam jum'at, dan ODOJ *(One Day One Juz).*
5.	Shalat berjama'ah	Kegiatan shalat berjam'ah dilaksankan pada waktu maghrib, isya dan subuh, dengan jadwal imam yang telah ditentukan. Sedangkan shalat dhuhur dan asar dilaksanakan Fatun Qarib (UIN Ar-Raniry). Melalui shalat berjama'ah mahasanti dapat meningkatkan rasa ukhwah dan kebersamaan dengan mahasantri lainnya, melatih jiwa kepemimpinan serta memupuk rasa terhadap agama.

6.	Kultum/ tausiyah	Program harian mahasantri yang dilaksankan disetiap unit asrama setelah shalat subuh dan dzikir Al-Matsurat bersama. Semua mahasantri akan mendapat giliran masing-masing untuk memberikan tausiah sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh Pembina. program ini bertujuan untuk melatih dan meningkatkan kepercayaan diri mahasantri untuk berbicara di depan public, melatih kepemimpinan serta menambah wawasan mahasantri tentang ilmu keagamaan dan ibadah.
7.	Muhadatsah Shabahiyah/ Morning Conversation	Program yang melakukan kegiatan percakapan dengan Bahasa Arab dan Inggris yang rutin dilaksankan seminggu sekali, dan sebelumnya mahasantri terlebih dahulu dibekali dengan *Conversation* dan *Muhadatsah* dengan tema tertentu yang sesuai dengan kebutuhan percakapan sehari-hari mahasantri. Melalui program mahasantri dapat dengan mudah berkomunikasi dengan meniri pola kalimat yang sudah diajarkan.
8.	Lailah Al-Arabiyah dan English Night	Program dilaksanakan setiap malam minggu yang dipersiapkan untuk pemberian materi Bahasa Arab maupun Inggris sesuai mingguan Bahasa yang sudah ditentukann, pelatihan membuat kalimat yang baik dan benar, permainan kebahasaan, latihan percakapan dua orang atau lebih, menonton video yang berbahasa Arab dan Inggris dan program-program kebahasaan lainnya. program ini bertujuan mahasantri diharapkan termotivasi untuk mencintai Bahasa Arab dan Inggris.
9.	Simoka (silaturahmi, motivasi dan kajian)	Program berisi tentang motivasi dan kajian keislaman yang disampaikan oleh Pembina asrama secara bergilir. kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi guna mahasantri bisa bebas bertanya tentang hal-hal yang belum mereka ketahui dan pahami.
10.	Dzikir Al-Matsurat	Kebiasaan dilakukan untuk meneladani Sunnah Rasulullah serta untuk mendapatkan manfaat dari membaca Al-Matsurat.
11.	Pengajian surah pilihan	Kegiatan ini bertujuan untuk membiasakan mahasantri hidup dengan Al-Qur'an, meningkatkan ikhwah mahasantri serta meningkatkan kualitas spiritual mahasantri.
12.	MABIT (malam bina iman dan taqwa)	Mabit dilakukan waktu tertentu, seperti Nisfu Sya'ban dan hari-hari besar islam lainnya yang berupa shalat Sunnah tasbih, tahajut bersama serta khatam Al-Qur'an dan puasa Sunnah. Untuk meningkatkan mahasantri akan hari-hari besar islam, meneladani Sunnah rasulullah, memperdalam spiritual, membentuk keagungan akhlak dan menumbuhkan rasa cinta terhadap agama.

13.	PETA (Pekan Ta'aruf)	Ta'aruf *Ma'had* diselenggarakan dalam rangka mengenalkan Ma'had kepada mahasantri baru UIN Ar-Raniry. Kegiatan memuat macam agenda mulai dari pengenalan dengan direktur *Ma'had*, pengurus, Pembina, Musa'id dan Musa'idah, serta dikenalkan dengan berbagai macam kegiatan yang ada di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry.
14.	Perlombaan dan refleksi	Kegiatan yang dimaksudkan untuk memacu kreatifitas mahasantri dengan cara mengompetisikan keterampilan dan kecakapan mahasantri baik Al-Qur'an, Bahasa Arab/ Inggris dan Seni.

Sumber: Buku Pedoman *Ma'had* & Asrama

B. Karakteristik Responden

Untuk mendapatkan data mengenai persepsi mahasiswa tentang program pembentukan karakter mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry maka telah dilakukan penyebaran kuesioner melalui website dan dijawab oleh responden. Kuesioner mengenai persepsi mahasiswa tentang program pembentukan karakter di *Ma'had Al-Jami'ah* terdiri dari 25 *item*. Dimana terdapat kelompok *item favorable* (positif) berjumlah 13 *item* dan *unfavorable* (negatif) berjumlah 12 *item.*

Responden yang masuk dalam kriteria sampel berjumlah 94 orang alumni mahasiswa angkatan lima gelombang dua tahun 2017/2018 di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry. Adapun pembagian *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry terdiri dari asrama (*Ma'had*) Arun, Sctv, Idb1, Idb2, Kompas, Yakesma, dan Resunawa. Namun dari data yang diperoleh, peneliti telah melakukan penelitian pada empat *Ma'had* yaitu Arun, Idb1, Idb2, Kompas, Dan Resunawa. Dari ke lima *Ma'had* tersebut peneliti menganalisis melalui statistic deskriptif yang dilakukan untuk mengetahui frequensi dan persentase responden berdasarkan asrama, pendidikan

terakhir dan jenis kelamin. Deskripstif tersebut digambarkan pada tabel dan diagram sebagai berikut.

Tabel 4.3. Pengelompokkan Responden Berdasarkan Asrama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Arun	11	11,7	11,7	11,7
	idb1	18	19,1	19,1	30,9
	idb2	3	3,2	3,2	34,0
	Kompas	37	39,4	39,4	73,4
	Resunawa	25	26,6	26,6	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Sumber: Data yang telah diolah tahun 2018

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa jumlah responden menurut asrama yaitu 94 orang yang tergolong dari beberapa asrama. Untuk asrama Arun terdapat 11 responden, asrama idb1 terdapat 18 responden, asrama idb2 terdapat 3 responden, asrama kompas terdapat 37 responden, dan untuk asrama resunawa terdapat 25 orang. Dari hasil penjumlahan (11+18+3+37+25=94), nampak jelas bahwa terdapat 94 responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini

Diagram 4.1. Pengelompokkan Responden Berdasarkan Asrama

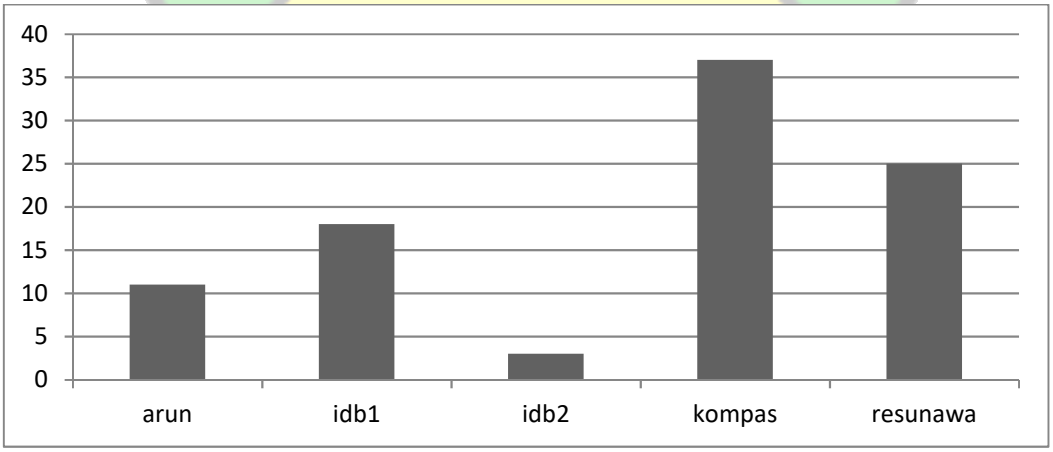

Tabel 4.4. Pengelompokkan Responden Berdasarkan JK (Jenis Kelamin)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	25	26,6	26,6	26,6
	P	69	73,4	73,4	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Sumber: Data yang telah diolah tahun 2018

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa jumlah responden menurut JK (Jenis Kelamin) dengan jumlah total responden yaitu 94 orang yang tergolong dari Laki-Laki dan Perempuan. Untuk Jenis Kelamin laki-laki terdapat 25 responden dan untuk jenis kelamin perempuan terdapat 69 orang. Dari hasil penjumlahan (25+69=94), nampak jelas bahwa terdapat 94 responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

Diagram 4.2. Untuk Pengelompokkan Responden Berdasarkan JK (Jenis Kelamin)

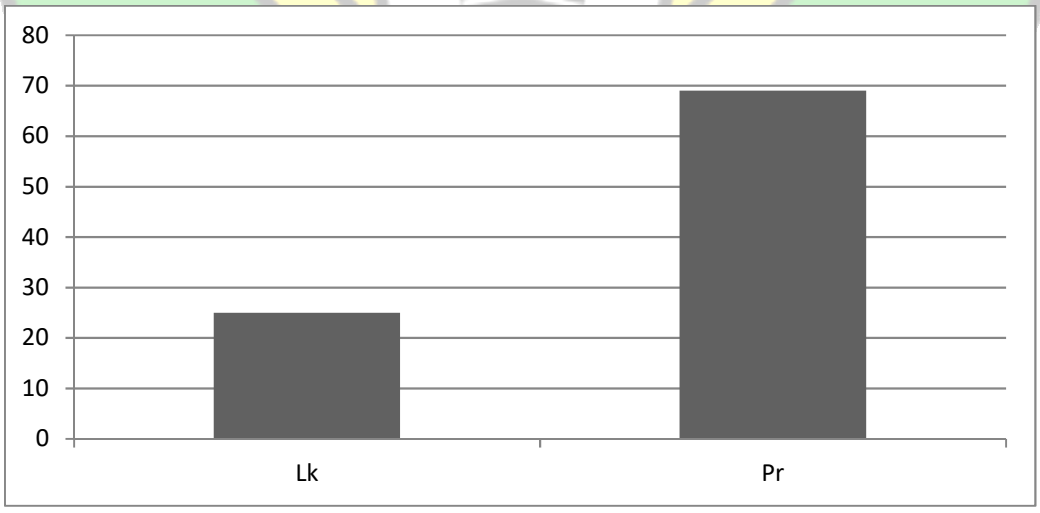

Tabel 4. 5. Pengelompokkan Responden Berdasarkan PT (Pendidikan Terakhir)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	man/ma/pesantren	36	38,3	38,3	38,3
	smu/smk	58	61,7	61,7	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Sumber: Data yang telah diolah tahun 2018

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa jumlah responden menurut PT (Pendidikan Terakhir) dengan jumlah responden yaitu 94 orang, yang tergolong dari tamatan man/ma/pesantren sebanyak 36 orang dan untuk tamatan smu/smk sebanyak 58 orang responden. Dari hasil penjumlahan (36+58=94), nampak jelas bahwa terdapat 94 responden. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada diagram di bawah ini

Diagram 4.3. Untuk Pengelompokkan Responden Berdasarkan PT (Pendidikan Terakhir)

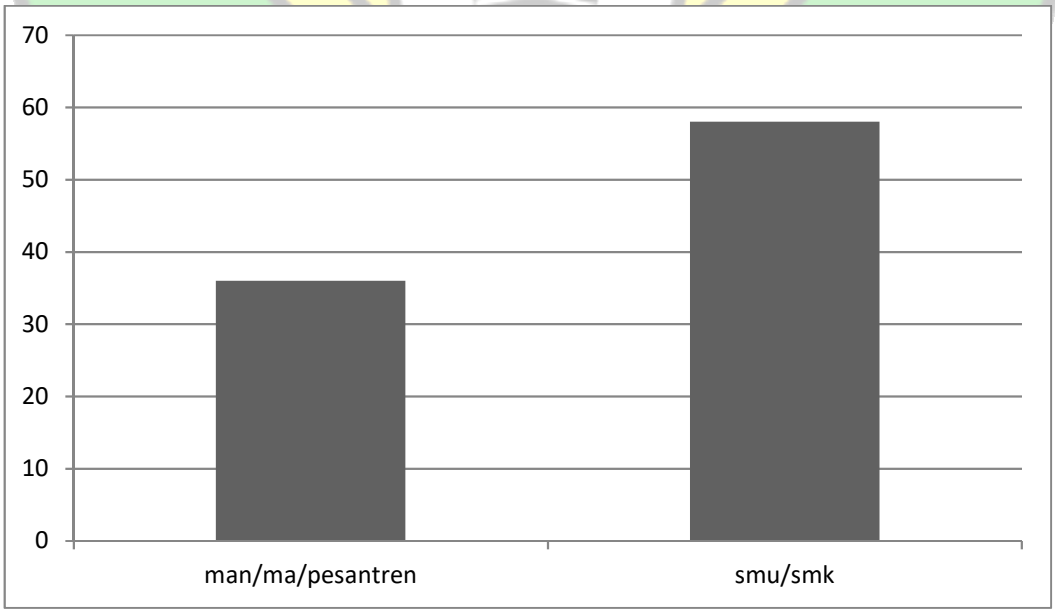

Data item pernyataan terdapat 25 *item* dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* dalam penelitian ini terdiri dari 13 *item* dan *unfavorable* terdiri dari 12 *item* pernyataan. *Item* pernyataan yang *favorable* tersebut adalah pernyataan 1, 3, 4, 6, 8, 12, 13, 16, 18, 19, 22, 24, 25. Sedangkan yang *unfavorable* 2, 5, 7, 9, 10, 11, 14, 15, 17, 20, 21, 23. Semua pernyataan ini peneliti terlebih dahulu mengujinya dengan uji validitas dan reabilitas lalu diolah dengan menggunakan uji statistic deskriptif.

1. Uji Validitas dan Reabilitas

Untuk pengujian kuisioner tentang Persepsi Mahasiswa Tentang Program Pembentukan Karakter Mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry Pengujian reabilitas dan validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions)* versi 20 yang dilakukan setelah penelitian yang disebut dengan uji coba terpakai.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui *item* pernyataan dengan skor total pada tingkat signifikansi 0.1 dan jumlah sampel sebanyak 94 orang (df= n(94) – 2 = 92)). Jika **r**hitung > **r**tabel maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid di mana **r**tabel sebesar 0.1707.

Tabel 4.6. Hasil Uji Validitas Untuk Favorable

No	Item Pernyataan	*Person Correlation*	R Tabel (Taraf Signifikan 0,1)	Keterangan
1.	1	396	0.1707	Valid
2.	3	577		Valid
3.	4	529		Valid
4.	6	584		Valid
5.	8	352		Valid
6.	12	293		Valid
7.	13	345		Valid
8.	16	449		Valid
9.	18	639		Valid
10.	19	419		Valid
11.	22	405		Valid
12.	24	430		Valid
13.	25	389		Valid

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20

Maka dapat dilihat dari tabel di atas bahwa koefesien validitas (R) > r tabel = 0.1707 maka hasil uji validitas dapat dinyatakan valid dan penelitian ini dapat dilanjutkan.

Tabel 4.7. Hasil Uji Validitas Untuk Unfavorable

No	Item Pernyataan	*Person Correlation*	R Tabel (Taraf Signifikan 0,1)	Keterangan
1.	2	213	0.1707	Valid
2.	5	420		Valid
3.	7	310		Valid
4.	9	527		Valid
5.	10	578		Valid
6.	11	431		Valid
7.	14	420		Valid
8.	15	195		Valid
9.	17	405		Valid
10.	20	413		Valid
11.	21	231		Valid
12.	23	251		Valid

Maka dapat dilihat dari tabel di atas bahwa koefesien validitas (R) > r tabel = 0.1707 maka hasil uji validitas dapat dinyatakan valid dan penelitian ini dapat dilanjutkan.

b. Uji Reliabelitas

Uji reliabelitas dilakukan untuk menilai konsistensi dalam mengukur gejala yang sama atau membuat hasil yang konsisten. Dalam melakukan uji reliabelitas digunakan dengan metode pengukuran reliabelitas *Alpha Cronbach* (α) karena setiap butiran pernyataan menggunakan skala pengukuran interval. Suatu

instrumen dapat dikatakan reliable / handal apabila memiliki nilai *alpha* (α) lebih besar 0,60.

Tabel 4.8. Hasil Uji Reliabelitas

Pernyataan	Reabilalitas *Coefient*	*Cronbach's Alpha*	Keterangan
Favorable	13 Item Pernyataan	0,695	Reliable
Unfavorable	12 Item Pernyataan	0,644	Reliable

Dan dapat dilihat dari tabel di atas bahwa *Cronbach Alpha* untuk pernyataan *Favorable* bernilai 0,695 dan untuk pernyataan *Unfavorable* bernilai 0,644, nampak jelas bahwa *Cronbach Alpha* dari pernyataan *Favorable* dan *Unfavorable* lebih besar dari 0,60 maka hasil uji reliabilitas dapat dinyatakan reliable.

C. Persepsi Mahasiswa Tentang Program Pembentukan Karakter Mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry

Banyak kampus yang menerapkan sistem pendidikan berasrama (*boarding school*) didasarkan atas pertimbangan untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih utuh, yang mencakup cipta, rasa, karsa, dan karya sehingga menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam berpikir tetapi juga berkepribadian mulia. Pemikiran tersebut muncul sebagai konsekuensi dari kenyataan bahwa pada umumnya kampus nonasrama terkonsentrasi pada kegiatan-kegiatan akademik sehingga banyak aspek lain dari kehidupan mahasiswa yang tidak tersentuh. Hal ini terjadi karena keterbatasan waktu yang ada dalam pengelolaan program pendidikan pada kampus non-asrama. Sebaliknya, pendidikan berasrama dapat menerapkan program pendidikan yang komprehensif-holistik mencakup

keagamaan, pengembangan akademik, *life skills* (*soft skills* dan *hard skills*), wawasan kebangsaan dan membangun wawasan global.

Anis Matta menjelaskan ada dua faktor yang mempengaruhi karakter seseorang yaitu faktor internal dan faktor eksternal.[4] Faktor internal adalah semua unsur kepribadian yang secara kontinu mempengaruhi prilaku manusia yang meliputi insting biologis, kebutuhan psikologis, dan kebutuhan pemikiran. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi karakter seseorang adalah faktor yang bersumber dari luar diri manusia yaitu dari prilaku manusia baik dari langsung maupun tidak langsung. Seperti dari lingkungan keluarga, lingkungan sosial, dan lingkungan pendidikan. Bahwa individu cenderung memiliki antribusi kausalitas yang berbeda-beda tentang sebab dari kegagalan dan keberhasilan.

Adapun persepsi mahasiswa tentang program pembentukan karakter mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry dapat dilihat dari jawaban responden terhadap item pernyataan di kuesioner, antara lain adalah :

Tabel 4. 9. Pernyataan *Item* Nomor 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	1	1,1	1,1	1,1
	Ya	93	98,9	98,9	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil jawaban dari *item* pernyataan (*Favorable*) yaitu **"**Saya semakin memahami metode bacaan Al-Qur'an setelah di *Ma'had Al-Jami'ah*", yang menunjukkan sebagaian besar responden memilih

[4] M Anis Matta, *Pembentukan Karakter Muslim*, (Jakarta: Al-Haq Press, 2001), hal. 34.

jawaban Ya yaitu mencapai 93 atau 98,9%, sedangkan responden yang memilih jawaban Tidak hanya 1 atau 1,1% responden.

Tabel 4. 10. Pernyataan *Item* Nomor 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	9	9,6	9,6	9,6
	Tidak	85	90,4	90,4	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil jawaban dari *item* pernyataan (*Unfavorable*) yaitu" Metode dalam bacaan Al-Qur'an sulit untuk saya terapkan sehari-hari*",* yang menunjukkan sebagaian besar responden memilih jawaban Tidak yaitu mencapai 85 atau 90,4%, sedangkan responden yang memilih jawaban Ya hanya 9 atau 9,6% responden.

Tabel 4. 11. Pernyataan *Item* Nomor 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	6	6,4	6,4	6,4
	Ya	88	93,6	93,6	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil jawaban dari *item* pernyataan (*Favorable*) yaitu "Saya termotivasi menambah hafalan Al-Qur'an setelah dari *Ma'had Al-Jami'ah*", yang menunjukkan sebagaian besar responden memilih jawaban Ya yaitu mencapai 88 atau 93,6%, sedangkan responden yang memilih jawaban Tidak hanya 6 atau 6,4% responden.

Tabel 4. 12. Pernyataan *Item* Nomor 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	26	27,7	27,7	27,7
	Ya	68	72,3	72,3	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil jawaban dari *item* pernyataan (*Favorable*) yaitu "Saya bisa menghafal Al-Quran jika teman saya yang membantu koreksi hafalan saya di *Ma'had Al-Jami'ah*", yang menunjukkan sebagaian besar responden memilih jawaban Ya yaitu mencapai 68 atau 72,3%, sedangkan responden yang memilih jawaban Tidak hanya 26 atau 27,7% responden.

Tabel 4. 13. Pernyataan *Item* Nomor 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	39	41,5	41,5	41,5
	Tidak	55	58,5	58,5	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil jawaban dari *item* pernyataan (*Unfavorable*) yaitu "Saya terganggu untuk menghafal Al-Qur'an jika saya berada dekat dengan teman-teman sewaktu saya di *Ma'had Al-Jami'ah*" yang menunjukkan sebagaian besar responden memilih jawaban Tidak yaitu mencapai 55 atau 58,5%, sedangkan responden yang memilih jawaban Ya hanya 39 atau 41,5% responden.

Tabel 4. 14. Pernyataan *Item* Nomor 6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,Tidak	7	7,4	7,4	7,4
	Ya	87	92,6	92,6	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil jawaban dari *item* pernyataan (*Favorable*) yaitu "Saya menjadi rajin menghafal dengan adanya pembina yang membimbing", yang menunjukkan sebagaian besar responden memilih jawaban Ya yaitu mencapai 87 atau 92,6%, sedangkan responden yang memilih jawaban Tidak hanya 7 atau 7,4% responden.

Tabel 4. 15. Pernyataan *Item* Nomor 7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	33	35,1	35,1	35,1
	Tidak	61	64,9	64,9	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil jawaban dari *item* pernyataan (*Unfavorable*) yaitu "Saya menghafal Al-Qur'an karena takut diberi hukuman oleh pembina", yang menunjukkan sebagaian besar responden memilih jawaban Tidak yaitu mencapai 61 atau 64,9%, sedangkan responden yang memilih jawaban Ya sebanyak 33 atau 35,1% responden.

Tabel 4. 16. Pernyataan *Item* Nomor 8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,Tidak	12	12,8	12,8	12,8
	Ya	82	87,2	87,2	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil jawaban dari *item* pernyataan (*Favorable*) yaitu " Saya senang pada kajian fiqh karna bisa berkumpul dengan mahasantri lainnya di *Ma'had Al-Jami'ah",* yang menunjukkan sebagaian besar responden memilih jawaban Ya yaitu mencapai 82 atau 87,2%, sedangkan responden yang memilih jawaban Tidak hanya 12 atau 12,8% responden.

Tabel 4. 17. Pernyataan *Item* Nomor 9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	43	45,7	45,7	45,7
	Tidak	51	54,3	54,3	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil jawaban dari *item* pernyataan (*Unfavorable*) yaitu "Saya merasa metode dalam kajian fiqh sangat sulit untuk saya pahami yang diajarkan oleh syeikh, sehingga saya sulit untuk menerapkan sehari-hari setelah keluar dari *Ma'had Al-Jami'ah"* yang menunjukkan sebagaian besar responden memilih jawaban Tidak yaitu mencapai 51 atau 54,3%, sedangkan responden yang memilih jawaban Ya hanya 43 atau 45,7% responden.

Tabel 4. 18. Pernyataan *Item* Nomor 10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	23	24,5	24,5	24,5
	Tidak	71	75,5	75,5	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil jawaban dari *item* pernyataan (*Unfavorable*) yaitu "Pada tata cara beribadah dalam kajian fiqh, Saya lebih memahami belajar sendiri dari pada belajar di *Ma'had*", yang menunjukkan sebagian besar responden memilih jawaban Tidak yaitu mencapai 71 atau 75,5% responden, sedangkan responden yang memilih jawaban Ya 23 atau 24,5%.

Tabel 4. 19. Pernyataan *Item* Nomor 11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	33	35,1	35,1	35,1
	Tidak	61	64,9	64,9	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil jawaban dari *item* pernyataan (*Unfavorable*) yaitu "Saya rajin mengikuti kajian fiqh karena terpengaruh dengan teman", yang menunjukkan sebagaian besar responden memilih jawaban Tidak yaitu mencapai Ya 61 atau 64,9% responden, sedangkan responden yang memilih jawaban Ya 33 atau 35,1% .

Tabel 4. 20. Pernyataan *Item* Nomor 12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	13	13,8	13,8	13,8
	Ya	81	86,2	86,2	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil jawaban dari *item* pernyataan (*Favorable*) yaitu " Saya sering mengikuti kajian fiqh karena pembina memberi pemahaman pentingnya mengikuti kajian fiqh", yang menunjukkan sebagaian besar responden memilih jawaban Ya yaitu mencapai 81 atau 86,2%, sedangkan responden yang memilih jawaban Tidak hanya 13 atau 13,8% responden.

Tabel 4. 21. Pernyataan *Item* Nomor 13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	6	6,4	6,4	6,4
	Ya	88	93,6	93,6	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil jawaban dari item pernyataan (*Favorable*) yaitu "Selama saya mengikuti program mentoring sangat bermanfaat, untuk membiasakan sehari-hari di masyarakat seperti sedekah setelah keluar dari *Ma'had Al-Jami'ah*", yang menunjukkan sebagaian besar responden memilih jawaban Ya yaitu mencapai 88 atau 93,6%, sedangkan responden yang memilih jawaban Tidak hanya 6 atau 6,4% responden.

Tabel 4. 22. Pernyataan *Item* Nomor 14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	39	41,5	41,5	41,5
	Tidak	55	58,5	58,5	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil jawaban dari item pernyataan (*Unfavorable*) yaitu "Meskipun program mentoring mengajarkan ibadah Sunnah seperti bersedekah, shalat Tahajjud, shalat Dhuha, namun saya sulit untuk membiasakannya sehari-hari setelah keluar dari *Ma'had Al-Jami'ah*", yang menunjukkan sebagaian besar responden memilih jawaban Tidak yaitu mencapai 55 atau 58,5%, sedangkan responden yang memilih jawaban Ya hanya 39 atau 41,5% responden.

Tabel 4. 23. Pernyataan *Item* Nomor 15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	40	42,6	42,6	42,6
	Tidak	54	57,4	57,4	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil jawaban dari item pernyataan (*Unfavorable*) yaitu "Motivasi saya dalam berbuat baik sehari-hari di masyarakat sudah terbentuk dalam diri saya sendiri tanpa *Ma'had Al-Jami'ah*", yang menunjukkan sebagaian besar responden memilih jawaban Tidak yaitu mencapai 54 atau 57,4%, sedangkan responden yang memilih jawaban Ya hanya 40 atau 42,6% responden.

Tabel 4. 24. Pernyataan *Item* Nomor 16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	32	34,0	34,0	34,0
	Ya	62	66,0	66,0	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil jawaban dari *item* pernyataan (*Favorable*) yaitu "Setelah saya mengikuti program Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di *Ma'had Al-Jami'ah* kemampuan saya dalam memahaminya semakin meningkat", yang menunjukkan sebagaian besar responden memilih jawaban Ya yaitu mencapai 62 atau 66,0%, sedangkan responden yang memilih jawaban Tidak hanya 32 atau 34,0% responden.

Tabel 4. 25. Pernyataan *Item* Nomor 17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	15	16,0	16,0	16,0
	Ya	79	84,0	84,0	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil jawaban dari *item* pernyataan (*Unfavorable*) yaitu "Saya merasa kemampuan dalam berbahasa Arab dan Bahasa Inggris belum cukup untuk diterapkan sehari-hari setelah keluar dari *Ma'had Al-Jami'ah"*, yang menunjukkan sebagaian besar responden memilih jawaban Ya yaitu mencapai 79 atau 84,0%, sedangkan responden yang memilih jawaban Tidak hanya 15 atau 16,0% responden.

Tabel 4. 26. Pernyataan *Item* Nomor 18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	13	13,8	13,8	13,8
	Ya	81	86,2	86,2	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil jawaban dari *item* pernyataan (*Favorable*) yaitu "Saya termotivasi mempelajari Bahasa Arab dan Bahasa Inggris setelah mengikuti program Bahasa *Ma'had Al-Jami'ah",* yang menunjukkan sebagaian besar responden memilih jawaban Ya yaitu mencapai 81 atau 86,2%, sedangkan responden yang memilih jawaban Tidak hanya 13 atau 13,8% responden.

Tabel 4. 27. Pernyataan *Item* Nomor 19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	29	30,9	30,9	30,9
	Ya	65	69,1	69,1	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil jawaban dari *item* pernyataan (*Favorable*) yaitu "Selama saya shalat berjama'ah di *Ma'had Al-Jami'ah*, saya semakin rajin untuk menerapkan di luar asrama", yang menunjukkan sebagaian besar responden memilih jawaban Ya yaitu mencapai 65 atau 69,1%, sedangkan responden yang memilih jawaban Tidak hanya 29 atau 30,9% responden.

Tabel 4. 28. Pernyataan *Item* Nomor 20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	38	40,4	40,4	40,4
	Ya	56	59,6	59,6	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil jawaban dari *item* pernyataan (*Unfavorable*) yaitu "Meskipun program *Ma'had* membiasakan untuk shalat berjama'ah, saya tetap membiasakan shalat sendiri", yang menunjukkan sebagian besar responden memilih jawaban Ya yaitu mencapai 56 atau 59,6%, sedangkan responden yang memilih jawaban Tidak hanya 38 atau 40,4% responden.

Tabel 4. 29. Pernyataan *Item* Nomor 21

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	30	31,9	31,9	31,9
	Ya	64	68,1	68,1	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil jawaban dari *item* pernyataan (*Unfavorable*) yaitu "Menurut saya dalam membiasakan shalat berjama'ah sudah ada kesadaran dalam diri saya sendiri tanpa adanya program *Ma'had Al-Jami'ah*", untuk item ini jumlah responden yang menjawab Ya sebanyak 64 dengan persentase 68,1, dan yang menjawab Tidak hanya 30 dengan persentase 31,9.

Tabel 4. 30. Pernyataan *Item* Nomor 22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	15	16,0	16,0	16,0
	Ya	79	84,0	84,0	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil jawaban dari *item* pernyataan (*Favorable*) yaitu "Menurut saya penampilan saya dari segi berpakaian berubah menjadi lebih baik dan menerapkannya sehari-hari setelah keluar dari *Ma'had Al-Jami'ah",* yang menunjukkan sebagaian besar responden memilih jawaban Ya yaitu mencapai 79 atau 84,0%, sedangkan responden yang memilih jawaban Tidak hanya 15 atau 16,0% responden.

Tabel 4. 31. Pernyataan *Item* Nomor 23

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	47	50,0	50,0	50,0
	Ya	47	50,0	50,0	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil jawaban dari *item* pernyataan (*Unfavorable*) yaitu "Penampilan saya sudah baik dalam berpakaian tanpa pengaruh oleh Pembina sewaktu di *Ma'had Al-Jami'ah"*, yang menunjukkan sebagaian besar responden memilih jawaban Ya dan Tidak sama jumlahnya yaitu 47 dengan persentase 50,0.

Tabel 4. 32. Pernyataan *Item* Nomor 24

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	8	8,5	8,5	8,5
	Ya	86	91,5	91,5	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil jawaban dari *item* pernyataan (*Favorable*) yaitu" Saya merasa dalam menyampaikan Kultum/ Tausiyah dapat melatih keberanian dan *public speaking* saya", yang menunjukkan sebagaian besar responden memilih jawaban Ya yaitu mencapai 86 atau 91,5%, sedangkan responden yang memilih jawaban Tidak hanya 8 atau 8,5% responden.

Tabel 4. 33. Pernyataan *Item* Nomor 25

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	7	7,4	7,4	7,4
	Ya	87	92,6	92,6	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil jawaban dari *item* pernyataan (*Favorable*) yaitu". Menurut saya dalam menyampaikan Kultum/ Tausiyah dapat berdampak positif bagi saya*",* yang menunjukkan sebagaian besar responden memilih jawaban Ya yaitu mencapai 87 atau 92,6%, sedangkan responden yang memilih jawaban Tidak hanya 7 atau 7,4% responden.

Nilai persepsi mahasiswa tentang program pembentukan karakter mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry memiliki nilai positif. Karena hasil jawaban dari kuesioner yang di jawab oleh mahasiswa lebih di dominasi oleh

jawaban Ya yaitu berjumlah 1.549 *item* dari 94 responden yang menjawab, sedangkan untuk jawaban Tidak berjumlah 801 *item* dari 94 responden. Jadi tanggapan tersebut dapat ditarik kesimpulannya, bahwa persentase dari persepsi mahasiswa tentang program pembentukan karakter mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry bernilai 16,48% dan 8,52% dari 25 *item*. Untuk mendapatkan nilai persentase tersebut adalah dengan cara menjumlahkan terlebih dahulu semua jawaban Ya dan Tidak dari responden, kemudian hasil dari penjumlahan Ya dan Tidak dibagi dengan jumlah total responden. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada rincian di bawah ini :

Jumlah Jawaban Ya : Total Responden

1.549 : 94 = 16,48

Untuk sisanya sebesar 801, beranjak dari pembagian antara jumlah jawaban Tidak dibagi dengan jumlah responden, untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada rincian di bawah ini :

Jumlah Jawaban Tidak : Total Responden

801 : 94 = 8,52.

Maka dari pada itu dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai Ya > Tidak, dengan jumlah persentase 16,48 > 8,52.

Tetapi ada beberapa *item unfavorable* yang menjawab nilai Ya > Tidak, item tersebut terdapat pada nomor 17, 20, dan 21. Adapun pernyataan dari masing-masing *item* adalah sebagai berikut :

Nomor 17 : "Saya merasa kemampuan dalam berbahasa Arab dan Bahasa Inggris belum cukup untuk diterapkan sehari-hari setelah keluar dari *Ma'had*

Al-Jami'ah", yang menunjukkan sebagaian besar responden memilih jawaban Ya yaitu mencapai 79 atau 84,0%, sedangkan responden yang memilih jawaban Tidak hanya 15 atau 16,0% responden.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu mahasiswa Novida Jumianita yang sudah selesai menjalani program asrama di asrama kompas, menjelaskan bahwa tinggal di *Ma'had Al-Jami'ah* dan mengikuti semua programnya dengan baik dapat menambah kosa kata Bahasa asing saya yaitu Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Namun berhubungan waktu tinggal di *Ma'had Al-Jami'ah* yang hanya kurang lebih 6 bulan, belum bisa saya terapkan untuk berkomunikasi dengan baik jika saya berkomunikasi dengan orang asing dengan waktu yang sesingkat itu.[5]

Nomor 20 : "Meskipun program *Ma'had* membiasakan untuk shalat berjama'ah, saya tetap membiasakan shalat sendiri", yang menunjukkan sebagian besar responden memilih jawaban Ya yaitu mencapai 56 atau 59,6%, sedangkan responden yang memilih jawaban Tidak hanya 38 atau 40,4% responden.

Dari hasil wawancara dengan mahasiswa Almusahhari yang pernah berada di asrama Resunawa. Menjelaskan bahwa saya sering berada tinggal di *Ma'had* kemudian mengikuti aturan *Ma'had* salah satunya shalat berjama'ah. Ketika saya

[5] Hasil wawancara dengan Novida Jumianita angkatan lima gelombang dua tahun 2017/2018 mengenai kemampuan dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris setelah keluar dari *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry (*Ma'had* kompas, 26 Oktober 2018).

selesai dari *Ma'had* saya lebih sering shalat sendiri dengan alasan banyaknya kegiatan kampus dan menjadi tidak tepat waktu untuk shalat berjama'ah.[6]

Nomor 21 : "Menurut saya dalam membiasakan shalat berjama'ah sudah ada kesadaran dalam diri saya sendiri tanpa adanya program *Ma'had Al-Jami'ah*", untuk item ini jumlah responden yang menjawab Ya sebanyak 64 dengan persentase 68,1, dan yang menjawab Tidak hanya 30 dengan persentase 31,9.

Dari hasil wawancara dengan salah satu mahasiswa Furqan Usda, menjelaskan bahwa dalam diri saya sudah ada kesadaran untuk melaksanakan shalat berjama'ah tanpa harus dibuat program untuk shalat berjama'ah kecuali keadaan posisi saya berada di waktu yang mendesak dan tidak bisa menyempatkan untuk shalat berjama'ah maka saya akan shalat sendiri. Ketika waktu shalat sudah tiba saya bergegas untuk shalat berjama'ah. Namun jika shalat berjama'ah dibuat program dan melakukan absen takutnya niat shalat berjama'ah menjadi riya' dan niat hanya mengejar absen.[7]

Keseluruhan hasil dari penelitian di atas, menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa angkatan lima gelombang dua tahun 2017/2018 di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry telah terbentuk karakternya dengan mendapatkan pengetahuan dan pemahaman baik dari segi ilmu agama dan ilmu Bahasa asing (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris) melalui program-program setelah keluar dari *Ma'had Al-Jami'ah*.

[6] Hasil wawancara dengan Almusahhari angkatan lima gelombang dua tahun 2017/2018, mengenai kebiasaan shalat sendiri dari pada shalat berjama'ah setelah keluar dari *Ma'had Al-Jami'ah,* (*Ma'had* Resunawa, 26 Oktober 2018).

[7] Hasil wawancara dengan Furqan Usda angkatan lima gelombang dua tahun 2017/2018, mengenai kebiasaan diri untuk shalat berjama'ah tanpa harus adanya program *Ma'had Al-Jami'ah* (*Ma'had* Resunawa, 26 Oktober 2018).

Namun sebagian program *Ma'had Al-Jami'ah* mahasiswa kurang menerapkan setelah keluar dari *Ma'had Al-Jami'ah*, disebabkan mahasiswa sudah terbentuk dirinya sebelum memasuki *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry.

D. Perbedaan Persepsi Antara Mahasiswa Putra dan Mahasiswa Putri Tentang Program pembentukan Karakter Mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry

Karakter merupakan komponen penting dalam menentukan sikap dan cara berfikir sehari-hari dan menjadi ciri khas tersendiri bagi setiap individu. Terbentuknya karakter yang baik dan tidak baik terhadap seseorang dapat dipengaruhi dari lingkungannya. Meskipun pembentukan karakter telah dibina dari rumah, sekolah, dan tempat pengajian. Namun karakter tersebut bisa berubah jika seseorang telah bergaul dengan sesama temannya, perubahan karakter tersebut seiring berubah dengan keseringan individu bergaul dengan teman terdekat dan lingkungannya.

Untuk mengetahui perbedaan persepsi antara mahasiswa putra dan mahasiswa putri tentang program pembentukan karakter mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry menggunakan Uji Non Parametrik One Sample. Uji satu sample sangat berbeda dengan uji dua sample. Uji satu sample dapat menjawab rumusan masalah untuk perbedaan persepsi. Dalam kasus satu sample, uji parametrik yang digunakan adalah t test untuk membedakan antara nilai rata-rata. Untuk melihat perbedaan nilai rata-rata persepsi antara mahasiswa putra dan mahasiswa putri tentang program pembentukan karakter mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry , dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 4. 34. One Sample Statistics

Jenis Kelamin	N	Mean	Std.Deviation	Std. Error Mean
Perempuan	69	18,8841	2,75754	33197
Laki-Laki	25	19,4400	2,78508	55702

Tabel di atas menjelaskan bahwa persepsi mahasiswa tentang program pembentukan karakter Mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry Banda Aceh bagi perempuan dan laki-laki terdapat perbedaan, persepsi mahasiswa laki-laki lebih tinggi dari pada mahasiswa perempuan. Perbedaannya ditunjukkan pada tabel signifikan, seperti tabel di bawah ini:

Tabel 4. 35. Signifikan One Sample Test

Jenis Kelamin	T	Df	Sig	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Perempuan	52,100	68	000	18,88406	18,2216	19,5465
Laki-Laki	27,285	24	000	19,44000	18,2904	20,5896

Untuk pengujian hipotesis terlebih dahulu ditentukan tolak ukur penerimaan dan penolakan yang didasarkan pada peluang penerimaan dan penolakan Ho itu sendiri. Adapun ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis dalam buku Sugiyono (2006) terjadi jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0.05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dan jika signifikansi lebih besar dari 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan signifikans hasil penelitian, yaitu untuk persepsi mahasiswa Laki-Laki adalah 0,000 dan untuk persepsi mahasiswa perempuan sebesar 0,000. Karena tingkat signifikan laki-laki dan perempuan 0,000 dan tidak lebih besar dari 0.05, maka hipotesis Ha diterima dan Ho ditolak, hal tersebut tampak jelas pada tabel di atas.

Dalam ketentuan Mean Difference bertujuan untuk mengetahui adakah perbedaan mean atau nilai rata-rata dalam hasil penelitian, pada tabel di atas tampak jelas bahwa adanya perbedaan mean difference antara laki-laki dan perempuan. Adapun mean difference perempuan bernilai 18,88406, sedangkan laki-laki bernilai 19,44000. Maka dari pada itu dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan antara persepsi mahasiswa laki-laki dengan perempuan itu berbeda.

Tabel 4. 36. Jawaban Dari Responden Laki-Laki

	Item Pernyataan	**Jawaban**	
		Ya	**Tidak**
FAVORABEL	1	24	1
	3	22	3
	4	16	9
	6	22	3
	8	19	6
	12	23	2
	13	24	1
	16	18	7
	18	21	4
	19	20	5
	22	22	3
	24	20	5
	25	21	4
UNFAVORABEL	2	1	24
	5	10	15
	7	6	19
	9	7	18
	10	4	21
	11	5	20
	14	10	15
	15	12	13
	17	23	2
	20	18	7
	21	15	10
	23	12	13
TOTAL		395	230

Adapun jumlah jawaban mahasiswa laki-laki tentang program pembentukan karakter untuk kategori Ya sebanyak 395 dengan persentase 15,8% dan untuk kategori Tidak sebanyak 230 dengan persentase 9,2% dari 25 *item.*

Tabel 4. 37. Jawaban Responden Perempuan

	Item Pernyataan	**Jawaban**	
		Ya	**Tidak**
FAVORABEL	1	69	0
	3	66	3
	4	52	17
	6	65	4
	8	63	6
	12	58	11
	13	64	5
	16	44	25
	18	60	9
	19	45	24
	22	57	12
	24	66	3
	25	66	3
UNFAVORABEL	2	8	61
	5	29	40
	7	27	42
	9	36	33
	10	19	50
	11	28	41
	14	29	40
	15	28	41
	17	56	13
	20	38	31
	21	49	20
	33	32	37
TOTAL		1.154	571

Dan untuk jumlah jawaban mahasiswa perempuan tentang program pembentukan karakter untuk kategori ‘Ya’ sebanyak 1.154 dengan persentase 16,72%, dan untuk kategori ‘Tidak’ sebanyak 571 dengan persentase 8,27% yang dibagi dengan jumlah responden perempuan yaitu 69 responden.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya perbedan persepsi antara mahasiswa putra dan mahasiswa putri tentang program pembentukan karakter mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry dapat dilihat dari jumlah persentase untuk laki-laki yang menjawab 'Ya' sebesar 15,8% dan untuk jawaban 'Tidak' sebesar 9,2% dari 25 *item.* Sedangkan untuk perempuan yang menjawab 'Ya' sebesar 16,72%, dan yang menjawab 'Tidak' sebesar 8,27% dari 25 *item*.

Tampak jelas bahwa adanya perbedaan antara persepsi mahasiswa laki-laki dengan persepsi mahasiswa perempuan**,** maka dari pada itu untuk hipotesis H_a dalam penelitian ini dapat diterima dan hipotesis H_0 ditolak. Adapun pernyataan dari hipotesis H_a = Adanya perbedaan persepsi antara mahasiswa putra dan putri dalam hal program pembentukan karakter mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, adanya persepsi mahasiswa tentang program pembentukaan karakter mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry.

1. Persepsi mahasiswa tentang program *Ma'had Al-Jami'ah* memiliki nilai yang positif. Setelah keluar dari *Ma'had Al-Jami'ah* mahasiswa merasa mendapatkan ilmu-ilmu dari program yang diajarkan oleh *Ma'had Al-Jami'ah* bertambah baik. Baik dari segi ilmu agama, Bahasa, bahkan bacaan Al-Qur'an menjadi lebih baik setelah keluar dari *Ma'had Al-Jami'ah*. Namun hasil wawancara yang telah penulis amati sebagian mahasiswa masih seperti biasa saja tanpa perubahan walaupun telah mengikuti program *Ma'had Al-Jami'ah*. Hal ini ditunjukkan hasil persentase persepsi mahasiswa tentang program pembentukan karakter mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry yang menjawab Ya bernilai 16,48% dan tidak bernilai 8,52% dari 25 *item*.
2. Untuk perbedaan persepsi antara mahasiswa putra dan mahasiswa putri tentang program pembentukan karakter mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry dapat dilihat dari mean atau nilai rata-rata. Adapun mean difference perempuan bernilai 18,88406, sedangkan laki-laki bernilai 19,44000. Maka tampak jelas bahwa adanya perbedaan antara persepsi mahasiswa laki-laki dengan persepsi mahasiswa perempuan, maka dari pada itu untuk hipotesis H_a

dalam penelitian ini dapat diterima dan hipotesis H_0 ditolak. Adapun pernyataan dari hipotesis alterntif atau H_a = Mahasiswa putra dan putri memiliki persepsi yang berbeda dalam hal program pembentukan karakter mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry.

B. Saran

Dalam tulisan ini, terdapat beberapa saran yang ingin penulis sampaikan dan diharapkan saran-saran ini bermanfaat bagi seluruh yang bersangkutan:

1. Kepada seluruh mahasiswa baru yang memasuki *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry agar sekiranya mempunyai niat belajar bersungguh-sungguh mengikuti program *Ma'had Al-Jami'ah*. Dengan tujuan setelah keluar dari *Ma'had Al-Jami'ah* dapat menjadi mahasiswa yang cerdas, komunikatif, dinamis, kreatif, Islami dan Qur'ani yang sesuai dengan visi dan misi *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry.
2. Kepada pengurus *Ma'had Al-Jami'ah* agar dapat memantau dan memperhatikan perkembangan diri mahasiswa dengan seksama di dalam *Ma'had Al-Jami'ah.* Mahasiswa yang tidak serius belajar dalam menjalankan program, agar dapat di nasehati dan dididik yang lebih dari mahasiswa lain supaya mahasiswa bisa menyesuaikan diri cara belajar dengan baik,

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku Dan Jurnal

Abdul ‘Aziz El-Quussy. *Ilmu Jiwa*. Jakarta: Bulan Bintang, 1976.

Abdul Rahman Shaleh. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana, 2004.

Abuddin Nata. *Akhlak Tasawuf Dan Karakter Mulia*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Achmad Mubarok. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 2002.

Alisuf Sabri. Pengantar *Psikologi Umum & Perkembangan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1993.

Armawati Arbi. *Psikologi Komunikasi Dan Tabligh*. Jakarta: Amzah, 2012.

Bimo Walgito. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar.* Yogyakarta: Andi Offset, 1994.

_____. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Andi Offset, 2003.

Buku Padoman *Ma’had* & Asrama. UPT. *Ma’had Al-Jami’ah* Dan Asrama UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2016.

Burhan Bungin. *Metode penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2010.

_____. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005.

Chaplin. *Kamus Lengkap Psikologi*. (Terjemahan: Kartini Kartono). Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.

Damanhuri Basyir (Mengutip Ibn Miskawaih). *Strategi Pembentukan Manusia Berkarakter*. Banda Aceh: Arraniry press, 2014.

Dasim Budirmansyah, ddk. *Pendidikan Karakter: Nilai Inti Bagi Upaya Pembina an Kepribadian Bangsa.* Bandung: Widya Aksara Press, 2001.

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2000.

Desmita. *Psikologi Perkembanga.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.

Dwiaty Noer Sofian. *The Miracle Of Berfikir Positif.* Bekasi: Laskar Aksara 2011.

Fattah Hanurawan. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015.

Hamid Sarong, ddk. *Fiqh.* Banda Aceh: Bandar Publishing, 2009.

Hamka. *Tafsir Al-Quran Al-Azhar*. Jilid 5. Singapura: Pustaka Nasional, 2003.

_____. *Tafsir Al-Quran Al-Azhar*. Jilid 7. Singapura: Pustaka Nasional, 2003.

Hasan Iqbal. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Iriani Indri Hapsari, ddk (Mengutip Walgito & Pinel). *Psikologi Faal*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.

Jalaluddin Rakhmat. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.

Kartini Kartono. *Patologi Sosial3.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.

Kementerian Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahnya Dilengkapi dengan Kajian Usul Fiqih Dan Inti Sari Aya*t. Bandung: Syaamul Al-Qur'an, 2007.

M Anis Matta. *Pembentukan Karakter Muslim*. Jakarta: Al-Haq Press, 2001.

Muhammad Rizki. *Pembinaan Kemampuan Membaca Al-Quran Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Melalui Program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry.* Skripsi, *tidak diterbitkan*. Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, 2016.

Nazaruddin. *Pola Pembinaan Karakter Mahasiswa Di Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry.* Skripsi*, tidak diterbitkan.* Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan komunikasi, 2016.

Nurmalahayati. *Pendidikan Sains Dalam Dilema : Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan*. VOL. 4, No. 2, September (2010), email : jurnaldidaktika@yahoo.com.

Rani Usman. *Kampus Sebagai Institusi Pencerahan.* Bandung: Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry Nanggrou Darussalam, 2001.

Ratna Wulandari. "Analisa Kaitan Desain Asrama Dengan Prilaku Penghuni Melalui Studi Analisa Konten Penelitian Sejenis", Idealog (Online), VOL.1 No.3, September 2016. email:wulandarir@telkomuniversity.ac.id. Diakses 30 September 2018.

Rauzatul Akmal. *Evektivitas Program Dakwah Ma'had UIN Ar-Raniry Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Mahasiswa.* Skripsi, *tidak diterbitkan* Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, 2017.

Sarlito Wirawan Sarwono. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

_____. *Pengantar Umum Psikologi.* Jakarta: Bulan Bintang, 1982.

Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta, 2010.

_____. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta, 2013.

Suwito. *Sejarah Sosial Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2005.

Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah. *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar.* Bandung: Alfabeta, 2012.

Uli Amri Syafri. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Werner J.Severin, ddk. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Kencana, 2005.

Winarto Surachman. *Dasar dan Teknik Research*. Bandung: Tarsito, 1982.

Sumber Internet

Ebda Setiawan. Karakter KBBI (Online) 2012. Diakses Melalui Situs *Https://Kbbi.Web.Id/Karakter* diakses Pada Tanggal 01 September 2018.

Havis Alfiansyah. *Makalah Pembentukan karakter* diakses melalui situs *Http://Www.Academia.edu/10103940/Makalah_Pembentukan_Karakter.pdf* pada Tanggal 17 Juli 2018.

Idil Baso. *Persepsi Mahasiswa Tentang Berita Penistaan Agama Di Media Sosial (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Mahasiswa Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin, Filsafat, Dan Politik Uin Alauddin Makassar).* Desember 2017. Diakses melalui *http://repository.uin-alauddin.ac.id/8123/1/idil baso. Pdf* pada tanggal 19 September 2018.

Indah Sukmarini. "*Asrama Al-Jami'ah Putri Iain Salatiga*". Oktober 2017, diakses melaui situs *http://eprints.ums.ac.id/58949/4/bab%202.pdf* pada tanggal 29 September.

Muhsinin. "Model Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam Untuk Membentuk Karakter Siswa Yang Toleran", Jurnal Pendidikan Islam (Online), VOL. 8, No. 2, Agustus (2013), Muhsinin013@Gmail.Com diakses 21 September 2018.

Okky Wicaksono. *Hubungan Antar Pergaulan Teman Sebaya Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Sempor Kabupatenv Kebumen*. Juli 2014. Melaui Situs *http://eprints.uny.ac.id/13339/1/skripsi%20okky%20wicaksono%20nim%2010108244031.pdf* diakses pada tanggal 29 September 2018.

Wara Sulistya Ningrum. "Identifikasi Kebutuhan Pendidikan Karakter Di Sdn Inpres 1 Tondo Kecamatan Palu Timur", Jurnal Pendidikan Karakter, VOL 1, No 1 (2013). Di Akses Melalui *Http://Www.Jurnal.Unted.Ac.Id/Jurnal/Index.Php/Ese/Article/View/1311,* Pada Tanggal 21 September 2018.

Widayat Prihartanta. "Teori-Teori Motivasi", Jurnal Adabiya (Online), Vol. 1 No. 83 Tahun 2015, widayatprihartanta@gmail.com. Diakses 27 September 2018.

Zam Zami Asri, "*Asrama Mahasiswa Dumai Di Yogyakarta*", September 2011, Diakses Melalui Situs *http://e-journal.uajy.ac.id/2214/3/2ta12437. Pdf* pada tanggal 29 September 2018.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: B.5863/Un.08/FDK/KP.00.4/12/2018

Tentang
Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Semester Ganjil Tahun Akademik 2018/2019

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 21 tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No.01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2018, Tanggal 06 Desember 2017.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
Pertama : Menunjuk Sdr. 1) Drs.M. Jakfar Puteh, M.Pd.....(Sebagai PEMBIMBING UTAMA)
2) Julianto, M.Si .....(Sebagai PEMBIMBING KEDUA)

Untuk membimbing KKU Skripsi:
Nama : Fazriani
NIM/Jurusan : 140404002/ Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Judul : Persepsi Mahasiswa Tentang Program Pembentukan Karakter Mahasiswa di *Ma'had Al- Jami'ah* UIN AR- Raniry Banda Aceh

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai denganperaturan yang berlaku;
Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2018;
Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.

Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 19 Desember 2018 M
12 Rabiul Akhir 1440 H

a.n. Rektor UIN Ar-Raniry,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi,

Fakhri

Tembusan:
1. Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing Skripsi.
4. Mahasiswa yang bersangkutan.
5. Arsip.

Keterangan:
«Keterangan_Khusus»
SK berlaku sampai dengan tanggal: 05 Desember Tahun 2019

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah arraniry.ac.id

Nomor : B.4467/Un.08/FDK.I/PP.00.9/09/2018 Banda Aceh, 13 September 2018
Lamp : -
Hal : ***Penelitian Ilmiah Mahasiswa***

Kepada
Yth, **Pimpinan Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Di –

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama /Nim	: **Fazriani / 140404002**
Semester/Jurusan	:IX / Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Alamat sekarang	: Darussalam

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***"Persepsi Mahasiswa Tentang Pembentukan Karakter Mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry"***.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,

ACC 082 8411 3137
- Hasil penelitian diserahkan ke Ma'had
mohon dibantu.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. MA'HAD AL-JAMI'AH DAN ASRAMA
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam-Banda Aceh
Telepon/Hp: 082370576686, Email; ma'had.jami'ah@ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor B- 046 /UPT.6/PP.00.9/01/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. Nurchalis, MA
NIM : 19720415 200212 1004
Jabatan : Kepala UPT. Ma'had Al-Jami'ah & Asrama

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Fazriani
NIM : 140404002
Fak/Jur : FDK/PMI
Keterangan : Benar telah melakukan penelitian di Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry pada tanggal 25 Oktober s.d 02 November 2018 untuk menyusun skripsi dengan judul **"Persepsi Mahasiswa Tentang Program Pembentukan Karakter Mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh".**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 14 Januari 2019
UPT. Ma'had Al-Jami'ah dan Asrama
Kepala,

Nurchalis

Lampiran 4

DAFTAR KUESIONER

I. Petunjuk pengisian

1. Tulis identitas diri anda dengan benar
2. Jawablah pernyataan sesuai dengan situasi/ keadaaan yang pernah anda alami selama di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry. Pada setiap pernyataan terdapat dua pilihan jawaban diantaranya :
   a. Ya
   b. Tidak
3. Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat anda.
4. Kerahasiaan identitas dan jawaban anda dijamin oleh peneliti. Dan peneliti mengucapkan banyak terima kasih atas kerjasama, bantuan serta kesediaan anda untuk mengisi skala ini.

II. Identitas responden

Nama :
Asrama :
Jenis kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
Pendidikan terakhir : ☐ SMU/ SMK ☐ MAN/ MA/ Pesantren
Angkatan : ke Lima Gelombang Dua Tahun 2017/2018

PERNYATAAN

1. Saya semakin memahami metode bacaan Al-Qur'an setelah di *Ma'had Al-Jami'ah*

   a. Ya b. Tidak

2. Metode dalam bacaan Al-Qur'an sulit untuk saya terapkan sehari-hari

   a. Ya b. Tidak

3. Saya termotivasi menambah hafalan Al-Qur'an setelah dari *Ma'had Al-Jami'ah*

   a. Ya b. Tidak

4. Saya bisa menghafal Al-Quran jika teman saya yang membantu koreksi hafalan saya di *Ma'had Al-Jami'ah*

   a. Ya b. Tidak

5. Saya terganggu untuk menghafal Al-Qur'an jika saya berada dekat dengan teman-teman sewaktu saya di *Ma'had Al-Jami'ah*

   a. Ya b. Tidak

6. Saya menjadi rajin menghafal dengan adanya pembina yang membimbing

   a. Ya b. Tidak

7. Saya menghafal Al-Qur'an karena takut diberi hukuman oleh pembina

   a. Ya b. Tidak

8. Saya senang pada kajian fiqh karna bisa berkumpul dengan mahasantri lainnya di *Ma'had Al-Jami'ah*

   a. Ya b. Tidak

9. Saya merasa metode dalam kajian fiqh sangat sulit untuk saya pahami yang diajarkan oleh syeikh, sehingga saya sulit untuk menerapkan sehari-hari setelah keluar dari *Ma'had Al-Jami'ah*

   a. Ya b. Tidak

10. Pada tata cara beribadah dalam kajian fiqh, Saya lebih memahami belajar sendiri dari pada belajar di *Ma'had Al-Jami'ah*

    a. Ya b. Tidak

11. Saya rajin mengikuti kajian fiqh karena terpengaruh dengan teman

    a. Ya b. Tidak

12. Saya sering mengikuti kajian fiqh karena pembina memberi pemahaman pentingnya mengikuti kajian fiqh

    a. Ya b. Tidak

13. Selama saya mengikuti program mentoring sangat bermanfaat, untuk membiasakan sehari-hari di masyarakat seperti sedekah setelah keluar dari *Ma'had Al-Jami'ah*

    a. Ya b. Tidak

14. Meskipun program mentoring mengajarkan ibadah Sunnah seperti bersedekah, shalat Tahajjud, shalat Dhuha, namun saya sulit untuk membiasakannya sehari-hari setelah keluar dari *Ma'had Al-Jami'ah*

    a. Ya b. Tidak

15. Motivasi saya dalam berbuat baik sehari-hari di masyarakat sudah terbentuk dalam diri saya sendiri tanpa *Ma'had Al-Jami'ah*

    a. Ya b. Tidak

16. Setelah saya mengikuti program bahasa Arab dan Bahasa inggris di *Ma'had Al-Jami'ah* kemampuan saya dalam memahaminya semakin meningkat

    a. Ya b. Tidak

17. Saya merasa kemampuan dalam berbahasa Arab dan Bahasa inggris belum cukup untuk diterapkan sehari-hari setelah keluar dari *Ma'had Al-Jami'ah*

    a. Ya b. Tidak

18. Saya termotivasi mempelajari bahasa Arab dan Bahasa inggris setelah mengikuti program Bahasa *Ma'had Al-Jami'ah*

    a. Ya b. Tidak

19. Selama saya shalat berjama'ah di *Ma'had Al-Jami'ah*, saya semakin rajin untuk menerapkan di luar asrama

    a. Ya b. Tidak

20. Meskipun program *Ma'had* membiasakan untuk shalat berjama'ah, saya tetap membiasakan shalat sendiri

    a. Ya b. Tidak

21. Menurut saya dalam membiasakan shalat berjama'ah sudah ada kesadaran dalam diri saya sendiri tanpa adanya program *Ma'had Al-Jami'ah*

a. Ya b. Tidak

22. Menurut saya penampilan saya dari segi berpakaian berubah menjadi lebih baik dan menerapkannya sehari-hari setelah keluar dari *Ma'had Al-Jami'ah*
    a. Ya b. tidak
23. Penampilan saya sudah baik dalam berpakaian tanpa pengaruh oleh Pembina sewaktu di *Ma'had Al-Jami'ah*
    a. Ya b. Tidak
24. Saya merasa dalam menyampaikan Kultum/ Tausiyah dapat melatih keberanian dan *public speaking* saya
    a. Ya b. Tidak
25. Menurut saya dalam menyampaikan Kultum/ Tausiyah dapat berdampak positif bagi saya
    a. Ya b. Tidak

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 5

HASIL PENELITIAN DAN PENGUJIAN DATA
KARAKTERISTIK RESPONDEN

Pengelompokkan Responden Berdasarkan Asrama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Arun	11	11,7	11,7	11,7
	idb1	18	19,1	19,1	30,9
	idb2	3	3,2	3,2	34,0
	Kompas	37	39,4	39,4	73,4
	Resunawa	25	26,6	26,6	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Pengelompokkan Responden Berdasarkan JK (Jenis Kelamin)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	25	26,6	26,6	26,6
	P	69	73,4	73,4	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Pengelompokkan Responden Berdasarkan PT (Pendidikan Terakhir)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	man/ma/pesantren	36	38,3	38,3	38,3
	smu/smk	58	61,7	61,7	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Lampiran 6

Uji One Sample Statistics dan Signifikan One Sample Test

One-Sample Statistics Mahasiswa Putra				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Q1	25	,9600	,20000	,04000
Q2	25	,8800	,33166	,06633
Q3	25	,6400	,48990	,09798
Q4	25	,8800	,33166	,06633
Q5	25	,7600	,43589	,08718
Q6	25	,9200	,27689	,05538
Q7	25	,9600	,20000	,04000
Q8	25	,7200	,45826	,09165
Q9	25	,8400	,37417	,07483
Q10	25	,8000	,40825	,08165
Q11	25	,8800	,33166	,06633
Q12	25	,8000	,40825	,08165
Q13	25	,8400	,37417	,07483
Q14	25	,9600	,20000	,04000
Q15	25	,7200	,45826	,09165
Q16	25	,7200	,45826	,09165
Q17	25	,8400	,37417	,07483
Q18	25	,9200	,27689	,05538
Q19	25	,6000	,50000	,10000
Q20	25	,6000	,50000	,10000
Q21	25	,5200	,50990	,10198
Q22	25	,6000	,50000	,10000
Q23	25	,7600	,43589	,08718
Q24	25	,5200	,50990	,10198
Q25	25	,8000	,40825	,08165
TOTAL	25	19,4400	2,78508	,55702

One-Sample Statistics Mahasiswa putri				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Q1	69	1,0000	,00000	,00000
Q2	69	,9565	,20543	,02473
Q3	69	,7536	,43406	,05225
Q4	69	,9420	,23540	,02834
Q5	69	,9130	,28384	,03417
Q6	69	,8406	,36875	,04439
Q7	69	,9275	,26115	,03144
Q8	69	,6377	,48419	,05829
Q9	69	,8696	,33925	,04084
Q10	69	,6522	,47977	,05776
Q11	69	,8261	,38181	,04596
Q12	69	,9565	,20543	,02473
Q13	69	,9565	,20543	,02473
Q14	69	,8841	,32250	,03882
Q15	69	,5507	,50106	,06032
Q16	69	,4783	,50319	,06058
Q17	69	,7246	,44997	,05417
Q18	69	,8116	,39390	,04742
Q19	69	,5797	,49722	,05986
Q20	69	,7101	,45702	,05502
Q21	69	,5942	,49464	,05955
Q22	69	,5797	,49722	,05986
Q23	69	,6087	,49162	,05918
Q24	69	,5362	,50234	,06047
Q25	69	,5942	,49464	,05955
TOTAL	69	18,8841	2,75754	,33197

جامعة الرانري
AR-RANTRY

Signifikan One Sample Test

Signifikan One-Sample Test mahasiswa putra						
	Test Value = 0					
	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Q1	24,000	24	,000	,96000	,8774	1,0426
Q2	13,266	24	,000	,88000	,7431	1,0169
Q3	6,532	24	,000	,64000	,4378	,8422
Q4	13,266	24	,000	,88000	,7431	1,0169
Q5	8,718	24	,000	,76000	,5801	,9399
Q6	16,613	24	,000	,92000	,8057	1,0343
Q7	24,000	24	,000	,96000	,8774	1,0426
Q8	7,856	24	,000	,72000	,5308	,9092
Q9	11,225	24	,000	,84000	,6856	,9944
Q10	9,798	24	,000	,80000	,6315	,9685
Q11	13,266	24	,000	,88000	,7431	1,0169
Q12	9,798	24	,000	,80000	,6315	,9685
Q13	11,225	24	,000	,84000	,6856	,9944
Q14	24,000	24	,000	,96000	,8774	1,0426
Q15	7,856	24	,000	,72000	,5308	,9092
Q16	7,856	24	,000	,72000	,5308	,9092
Q17	11,225	24	,000	,84000	,6856	,9944
Q18	16,613	24	,000	,92000	,8057	1,0343
Q19	6,000	24	,000	,60000	,3936	,8064
Q20	6,000	24	,000	,60000	,3936	,8064
Q21	5,099	24	,000	,52000	,3095	,7305
Q22	6,000	24	,000	,60000	,3936	,8064
Q23	8,718	24	,000	,76000	,5801	,9399
Q24	5,099	24	,000	,52000	,3095	,7305
Q25	9,798	24	,000	,80000	,6315	,9685
TOTAL	34,900	24	,000	19,4400	18,2904	20,5896

Signifikan One-Sample Test Mahasiswa Putri						
	Test Value = 0					
	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Q2	38,678	68	,000	,95652	,9072	1,0059
Q3	14,422	68	,000	,75362	,6494	,8579
Q4	33,242	68	,000	,94203	,8855	,9986
Q5	26,721	68	,000	,91304	,8449	,9812
Q6	18,935	68	,000	,84058	,7520	,9292
Q7	29,503	68	,000	,92754	,8648	,9903
Q8	10,940	68	,000	,63768	,5214	,7540
Q9	21,292	68	,000	,86957	,7881	,9511
Q10	11,292	68	,000	,65217	,5369	,7674
Q11	17,972	68	,000	,82609	,7344	,9178
Q12	38,678	68	,000	,95652	,9072	1,0059
Q13	38,678	68	,000	,95652	,9072	1,0059
Q14	22,771	68	,000	,88406	,8066	,9615
Q15	9,130	68	,000	,55072	,4304	,6711
Q16	7,895	68	,000	,47826	,3574	,5991
Q17	13,377	68	,000	,72464	,6165	,8327
Q18	17,115	68	,000	,81159	,7170	,9062
Q19	9,685	68	,000	,57971	,4603	,6992
Q20	12,907	68	,000	,71014	,6004	,8199
Q21	9,979	68	,000	,59420	,4754	,7130
Q22	9,685	68	,000	,57971	,4603	,6992
Q23	10,285	68	,000	,60870	,4906	,7268
Q24	8,867	68	,000	,53623	,4156	,6569
Q25	9,979	68	,000	,59420	,4754	,7130
TOTAL	56,885	68	,000	18,88406	18,2216	19,5465

FOTO SIDANG

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama Lengkap	:	FAZRIANI
Nim	:	140404002
Tempat/Tanggal Lahir	:	Rundeng, 16 Februari 1996
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Agama	:	Islam
Kebangsaan	:	Indonesia
Status Kawin		Belum Kawin
email	:	fazriani123ani@gmail.com
No. Telp/HP	:	0812 8411 3137
Pekerjaan	:	Mahasiswi
Alamat	:	Jl. Inong Bale, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh

Riwayat Pendidikan

MIN	:	MIN Rundeng	Tahun Lulus	: 2008
SLTP	:	SMPN 1 Rundeng	Tahun Lulus	: 2011
SMA	:	SMAN 1 Rundeng	Tahun Lulus	: 2014
Perguruan Tinggi	:	UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2014 Sampai dengan sekarang.		

Orang Tua/ wali

Ayah	:	Puncu
Ibu	:	Tetap
Pekerjaan	:	Wiraswasta
Alamat	:	Gampong Rundeng Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam

Pengalaman Kerja Sosial

Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Pmi-Kesos (HMJ)
Organisasi Dewan Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi (Dema FDK)
Organisasi Volunteer Peduli Sesama (VOPIS)
Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Banda Aceh
Organisasi Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama (IPNU) Banda Aceh

Banda Aceh, 17 Januari 2019
Peneliti,

FAZRIANI
NIM. 140404002